

PT BANK SHINHAN INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 111	<i>Notes to the Financial Statements</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00096/2.1315/AU.1/07/0995-5/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Shinhan Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Shinhan Indonesia*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (Continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan



Michell Suharli, CPA

Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP. 0995*

26 Maret 2025/*March 26, 2025*





SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BANK SHINHAN INDONESIA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK SHINHAN INDONESIA
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Koo Hyunghoe |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | International Financial Center Tower 2, Lt. 30-31,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i> | : | Apartemen Plaza Senayan Unit D#061T
Tower D Level Gelora Tanah Abang
Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021-29751500 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Kim Seong Won |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | International Financial Center Tower 2, Lt 30-31,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i> | : | Pakubuwono Residence Tower Sandalwood Unit 05C
Jl. Pakubuwono VI No. 68 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan-12120 |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021-29751500 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank");</i> |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements of Bank have been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The financial statements of the Bank do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank. | 4. <i>We are responsible for the Bank's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025 / March 26, 2025



BOY19AMX222534739

Koo Hyunghoe
Direktur Utama/*President Director*

Kim Seong Won
Direktur Keuangan/*Finance Director*



PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas	56.066.884.552	5	58.706.742.446	Cash
Giro pada Bank Indonesia	858.790.530.706	6	907.255.142.367	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	275.443.769.346	7	355.614.165.277	Current accounts with other banks
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(10.090.806)		(18.528.307)	Less: allowance for impairment losses
Neto	275.433.678.540		355.595.636.970	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	246.000.000.000	8	1.207.674.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Bunga yang belum diamortisasi	(35.864.540)		(81.764.804)	Unamortized interest
Neto	245.964.135.460		1.207.592.235.196	Net
Efek-efek	2.913.459.380.793	9	2.175.640.106.636	Securities
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(174.440.000)		(102.510.000)	Less: allowance for impairment losses
Neto	2.913.284.940.793		2.175.537.596.636	Net
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	-	10	830.753.856.844	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	48.362.791.388	11	95.421.923.064	Derivative receivables
Kredit		12		Loans
Pihak berelasi	75.639.875.354	33	281.137.938.030	Related parties
Pihak ketiga	20.219.991.041.172		16.939.175.385.756	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(597.544.017.464)		(354.023.268.417)	Less: allowance for impairment losses
Neto	19.698.086.899.062		16.866.290.055.369	Net
Tagihan akseptasi	-	13	52.049.760.817	Acceptance receivables
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-		(192.662.661)	Less: allowance for impairment losses
Neto	-		51.857.098.156	Net
Penyertaan saham	34.221.093.318		-	Investment in shares
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(11.116.000)		-	Less: allowance for impairment losses
Neto	34.209.977.318		-	Net
Aset tetap - neto	94.904.717.827	14	92.769.835.525	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	39.806.261.084	15	35.398.708.131	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	29.278.545.639	16a	38.480.291.917	Right-of-use assets - net
Klaim atas pengembalian pajak	42.095.123.132	32c	47.432.163.575	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	77.516.471.382	32b	85.418.234.275	Deferred tax asset - net
Aset lain-lain	506.733.342.295	17	493.911.483.208	Other assets - net
JUMLAH ASET	24.920.534.299.178		23.342.421.003.679	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	26.972.371.877		19.291.710.357	Obligations due immediately
Simpanan		18		Deposits
Pihak berelasi	93.648.110.201	33	93.560.611.176	Related parties
Pihak ketiga	12.781.306.844.753		11.758.301.542.594	Third parties
Jumlah	<u>12.874.954.954.954</u>		<u>11.851.862.153.770</u>	Total
Simpanan dari bank lain		19		Deposits from other banks
Pihak berelasi	30.395.330.936	33	27.651.309.885	Related parties
Pihak ketiga	861.777.487.645		75.498.576.280	Third parties
Jumlah	<u>892.172.818.581</u>		<u>103.149.886.165</u>	Total
Liabilitas derivatif	46.853.822.432	11	92.508.240.215	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	-	13	52.049.760.817	Acceptance payables
Utang pajak	15.074.396.867	32a	57.891.398.426	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	5.874.675.000.000	20	6.004.830.000.000	Borrowings
Liabilitas imbalan kerja	34.687.711.973	31	33.058.323.635	Employment benefit liabilities
Liabilitas sewa	17.861.568.437	16b	28.712.446.277	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	<u>134.633.842.230</u>	21	<u>134.992.770.526</u>	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>19.917.886.487.351</u>		<u>18.378.346.690.188</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 per share
Modal dasar 3.700.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Authorized - 3,700,000 shares at December 31, 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor - 944.278 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	944.278.000.000	22	944.278.000.000	Issued and paid up - 944,278 shares at December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	3.026.001.139.245	23	3.026.001.139.245	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain:		25		Other comprehensive income:
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(23.931.023.650)		(12.903.442.147)	Unrealized loss from financial asset measured at fair value through other comprehensive income - net
Keuntungan pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja - neto	32.485.561.361		31.364.415.730	Gain on remeasurement of post-employment benefits obligation - net
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	20.600.000.000	24	20.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.003.214.134.871		954.734.200.663	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	5.002.647.811.827		4.964.074.313.491	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	24.920.534.299.178		23.342.421.003.679	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan dan beban bunga				Interest income and expenses
Pendapatan bunga	1.610.980.449.884	26,33	1.462.687.579.350	Interest income
Beban bunga	(961.430.043.028)	27,33	(855.069.351.960)	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto	649.550.406.856		607.618.227.390	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya		28		Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	29.935.121.041		40.526.164.746	Other fees and commissions
Laba selisih kurs - neto	30.673.138.245		39.411.580.908	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	29.235.953.776		50.872.807.053	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	89.844.213.062		130.810.552.707	Total other operating income
Beban kerugian penurunan nilai	(281.925.653.987)		(127.339.089.071)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(202.489.736.606)	30	(212.573.409.645)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	(189.497.655.612)	29	(191.313.529.406)	Personnel expenses
Jumlah beban operasional lainnya	(391.987.392.218)		(403.886.939.051)	Total other operating expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	65.481.573.713		207.202.751.975	OPERATING REVENUES - NET
Pendapatan (beban) non-operasional				Non-operating income (expenses)
Pendapatan non-operasional	17.731.711.513		2.630.782.385	Non-operating income
Beban non-operasional	(2.886.920.168)		(1.686.540.761)	Non-operating expense
Jumlah pendapatan non-operasional	14.844.791.345		944.241.624	Total non-operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK	80.326.365.058		208.146.993.599	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		32b		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(21.150.545.020)		(94.390.843.800)	Current
Tangguhan	(10.695.885.830)		42.774.621.704	Deferred
BEBAN PAJAK - NETO	(31.846.430.850)		(51.616.222.096)	TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	48.479.934.208		156.530.771.503	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>48.479.934.208</u>		<u>156.530.771.503</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	1.437.366.194	31	(1.316.974.476)	Remeasurement of post-employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	(316.220.563)	32b	289.734.385	Related income tax
Subjumlah	<u>1.121.145.631</u>		<u>(1.027.240.091)</u>	Sub-total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(14.137.925.004)	9	(4.944.060.918)	Unrealized loss from financial asset measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	3.110.343.501		1.087.693.402	Related income tax benefit
Subjumlah	<u>(11.027.581.503)</u>		<u>(3.856.367.516)</u>	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	<u>(9.906.435.872)</u>		<u>(4.883.607.607)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>38.573.498.336</u>		<u>151.647.163.896</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income - net	Pengukuran kembali kewajiban imbangan pascakerja - neto/ Remeasurement of post- employment benefit obligation - net	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2023		944.278.000.000	3.026.001.139.245	(9.047.074.631)	32.391.655.821	20.600.000.000	798.203.429.160	4.812.427.149.595	Balance as of January 1, 2023
Laba komprehensif tahun berjalan	9.31	-	-	(3.856.367.516)	(1.027.240.091)	-	156.530.771.503	151.647.163.896	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023		944.278.000.000	3.026.001.139.245	(12.903.442.147)	31.364.415.730	20.600.000.000	954.734.200.663	4.964.074.313.491	Balance as of December 31, 2023
Laba komprehensif tahun berjalan	9.31	-	-	(11.027.581.503)	1.121.145.631	-	48.479.934.208	38.573.498.336	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		944.278.000.000	3.026.001.139.245	(23.931.023.650)	32.485.561.361	20.600.000.000	1.003.214.134.871	5.002.647.811.827	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	1.613.012.823.412		1.493.419.545.413	Interest income, fees and commissions received
Pembayaran beban bunga	(950.784.419.800)		(836.421.307.948)	Interest expenses paid
Pembayaran beban karyawan	(186.430.901.080)		(188.674.479.610)	Employee expense paid
Beban umum dan administrasi	(153.505.704.790)		(163.722.929.993)	General and administrative expenses
Pendapatan operasional lainnya	303.710.794.203		49.582.708.204	Other operating income
Pendapatan (beban) non-operasional	5.157.402.434		(15.907.642)	Non-operating income (expenses)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(106.841.714.067)		(47.875.057.560)	Corporate income tax paid
Hasil dari klaim atas pengembalian pajak	47.430.234.782		-	Proceeds from claim for tax refund
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	571.748.515.094		306.292.570.864	Operation cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Tagihan akseptasi	52.049.760.817		18.933.127.154	Acceptance receivables
Efek-efek	(51.847.000.000)		(81.360.940.000)	Securities
Tagihan derivatif	47.059.131.675		14.372.327.632	Derivative receivables
Kredit	(3.120.764.741.322)		(1.008.159.151.564)	Loans
Aset lain-lain	(27.151.487.415)		4.694.601.645	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	7.680.661.520		7.694.603.954	Liabilities payable immediately
Simpanan	1.023.092.801.183		618.639.462.582	Deposits
Simpanan dari bank lain	789.022.932.416		(579.333.869.435)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(52.049.760.817)		(18.933.127.154)	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	(45.654.417.784)		(16.088.256.509)	Derivative liabilities
Utang pajak dan liabilitas lain-lain	(13.666.631.482)		13.131.314.948	Taxes payables and other liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(820.480.236.115)		(720.117.335.883)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan efek-efek biaya diamortisasi	(760.000.000.000)		(265.000.000.000)	Purchase of securities at amortized cost
Penerimaan efek-efek pada biaya diamortisasi	75.000.000.000		90.000.000.000	Proceeds from securities at amortized cost
Perolehan penyertaan saham	(39.700.000.000)		-	Purchase of investment in share
Pembelian aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna	(47.123.412.868)		(33.484.639.355)	Acquisitions of property and equipment, intangible assets and right-of-use assets
Hasil penjualan aset yang diambil alih	28.093.500.000		8.120.985.645	Proceeds from sale of foreclosed assets
Hasil penjualan aset tetap	13.946.666.668	14	3.015.862.889	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(729.783.246.200)		(197.347.790.821)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman	(4.247.505.000.000)		(1.717.575.000.000)	Payment of borrowings
Penerimaan pinjaman	3.864.480.000.000		2.171.337.500.000	Receipt of borrowings
Pembayaran utang sewa	(11.784.056.406)	16b	(10.900.572.278)	Payment for lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(394.809.056.406)</u>		<u>442.861.927.722</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>(1.945.072.538.721)</u>		<u>(474.603.198.982)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>3.359.922.142.130</u>		<u>3.847.917.868.138</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	<u>21.415.716.655</u>		<u>(13.392.528.026)</u>	Effect of foreign exchange rate change
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>1.436.265.320.064</u></u>		<u><u>3.359.922.142.130</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents
Kas	56.066.884.552		58.706.742.446	consists of: Cash
Giro pada Bank Indonesia	858.790.530.706		907.255.142.367	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	275.443.769.346		355.614.165.277	Current account with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	245.964.135.460		1.207.592.235.196	Placements with Bank Indonesia and other Banks maturing within three months or less from acquisition date
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	-		830.753.856.844	Securities purchased under resale agreement
JUMLAH	<u><u>1.436.265.320.064</u></u>		<u><u>3.359.922.142.130</u></u>	TOTAL

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bank Shinhan Indonesia (selanjutnya disebut "Bank"; dahulu PT Bank Metro Express), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari wakil Notaris Julizar di Jakarta, tanggal 8 September 1967, yang kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 Juli 1968 dan Akta Notaris No. 4 tanggal 3 Oktober 1968 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/60/16 tanggal 28 April 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47, Tambahan No. 173 tanggal 12 Juni 1970.

Pada tanggal 4 April 1968, Bank mendapat izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. D.15.6.2.23.

Pada tanggal 21 Desember 1976, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi yang berdomisili di Yogyakarta. Keputusan merger ini dituangkan dalam Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 234 di Jakarta tanggal 21 Desember 1976. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/138/7 tanggal 6 Juni 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 431 tanggal 14 Juli 1978.

Pada tanggal 22 Maret 1995, Bank Indonesia menunjuk Bank sebagai Bank Devisa dengan Surat Keputusan No. 27/155/KEP/DIR.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, tanggal 30 November 2015, telah dilakukan perubahan nama dari PT Bank Metro Express menjadi PT Bank Shinhan Indonesia. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 November 2015.

Pada tanggal 6 Desember 2016, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Centratama Nasional Bank (CNB) yang berdomisili di Surabaya. Keputusan Merger ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 01 tanggal 1 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Bank Shinhan Indonesia (the "Bank"; formerly PT Bank Metro Express), was established based on Notarial Deed No. 6 of Julizar, Notary in Jakarta, dated September 8, 1967, which was then amended by Notarial Deed No. 10 dated July 6, 1968 and Notarial Deed No. 4 dated October 3, 1968 by the same notary. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/60/16 dated April 28, 1970 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47, Supplement No. 173 dated June 12, 1970.

As of April 4, 1968, the Bank obtained its license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. D.15.6.2.23.

As of December 21, 1976, the Bank merged with N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi domiciled in Yogyakarta by Notarial Deed No. 234 dated December 21, 1976 of Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A 5/138/7 dated June 6, 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56, Supplement No. 431 dated July 14, 1978.

As of March 22, 1995, Bank Indonesia appointed the Bank as a Foreign Exchange Bank in its Decision Letter No. 27/155/KEP/DIR.

Based on Resolution Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, dated November 30, 2015, the name of the Bank was changed from PT Bank Metro Express into PT Bank Shinhan Indonesia. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 dated November 30, 2015.

As of December 6, 2016, the Bank merged with PT Centratama Nasional Bank (CNB) domiciled in Surabaya. This merger decision is stated in the Notarial Deed No. 01 dated December 1, 2016 of Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 7 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi, mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan yang ada dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032533.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 7 Juni 2021 dan dicatat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0356279 tanggal 7 Juni 2021 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH.01.03-0356286 tanggal 7 Juni 2021.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 04 tanggal 11 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH.01.09-0212625 tanggal 11 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum.

Kantor Pusat Bank berlokasi di International Financial Centre 2, lantai 30 - 32, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu sebagai berikut:

	2024
Kantor Pusat	1
Kantor Cabang	21
Kantor Cabang Pembantu	8

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company and General Information (Continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is based on Notarial Deed No. 03 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta dated June 7, 2021, agree to change the content on Article 3 of the Bank's Articles of Association regarding Purpose and Objectives and Business Activities, Article 12 Articles of Association concerning the Duties and Authorities of Director, reappoint the existing members of the Company's Board of Commissioners and rearrange the entire Articles of Association. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0032533.AH.01.02.Tahun 2021 dated June 7, 2021 and recorded in the Acceptance of Amendment to Article of Association No. AHU-AH.01.03-0356279 dated June 7, 2021 and Acceptance Notification of Change in Company Data of PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH.01.03-0356286 dated June 7, 2021.

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 04 dated June 11, 2024 made before by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, regarding changes in Board of Directors and Commissioners. The deed of amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0212625 dated June 11, 2024.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in commercial banking.

The Bank's Head Office is located at International Financial Centre 2, 30th - 32th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has Branch Offices and Sub-branch Offices as follows:

	2024	2023	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang	21	25	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	8	8	Sub-branch Office

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama (Independen)	Drs. Timoty E. Marnandus
Komisaris (Independen)	Ananda Barata
Komisaris	Kim Jihyung
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Koo Hyunghoe
Direktur	Kim Seong Won
Direktur	Leonard Auly
Direktur Kepatuhan	Tony Tanusaputra
Direktur	Lasmintono
Direktur	Fransisca Rita Gosal
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Ananda Barata
Anggota	Richard Steven Dompas
Anggota	Rusli Simanjuntak
<u>Komite Pemantau Risiko</u>	
Ketua	Ananda Barata
Anggota	Lando Simatupang
Anggota	Rusli Simanjuntak
<u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u>	
Ketua	Drs. Timoty E. Marnandus
Anggota	Kim Jihyung
Anggota	Dimas Febriyatno

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki masing-masing sebanyak 583 dan 616 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 26 Maret 2025.

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the structure of the Bank's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee are as follows:

	2023	
		<u>Board of Commissioners</u>
Drs. Timoty E. Marnandus		(Independent) President Commissioner
Ananda Barata		(Independent) Commissioner
Kim Jihyung		Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Koo Hyunghoe		President Director
Kim Seong Won		Director
Leonard Auly		Director
Tony Tanusaputra		Compliance Director
-		Director
-		Director
		<u>Audit Committee</u>
Ananda Barata		Chairman
Richard Steven Dompas		Member
Rusli Simanjuntak		Member
		<u>Risk Monitoring Committee</u>
Ananda Barata		Chairman
Lando Simatupang		Member
Rusli Simanjuntak		Member
		<u>Remuneration and Nomination Committee</u>
Drs. Timoty E. Marnandus		Chairman
Kim Jihyung		Member
Fransisca Lilia Noviani		Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has 583 and 616 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Authorization of Financial Statements

The financial statements have been authorized to be issued by the Board of Directors of the Bank, who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 26, 2025.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PERUBAHAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Bank adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2). "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60). "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026, sebagai berikut:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71). "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60). "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Bank secara keseluruhan.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. CHANGES TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Bank are as follows:

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendments to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2). "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60). "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective, those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 and 2026, as follows:

January 1, 2025

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";
- Amendments to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendments to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71). "Financial Instruments" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60). "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Bank as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan Bank disusun atas dasar biaya historis kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas Bank disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pada tahun 2024, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Publik Indonesia menerbitkan Buletin Implementasi Volume 5 mengenai pengungkapan persyaratan permodalan eksternal dan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 40).

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Bank diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Bank. Dalam penyusunan laporan keuangan Bank, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 3:00 P.M. WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut (Catatan 35). Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Bank's financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Bank's financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

The Bank's statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities, cash and cash equivalents consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks, with maturities of three months or less from the date of placement and are not pledged or restricted.

In 2024, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants issued Implementation Bulletin Volume 5 regarding the disclosure of external capital requirements and additional information disclosure in the notes to the financial statements (Note 40).

c. Foreign Currency Transaction and Translation

The Bank's financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Bank are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank and the presentation currency for the financial statements. In preparing the financial statements of the Bank, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 3:00 P.M. WIB to reflect the rates of exchange prevailing at that date (Note 35). Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences in monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaction with Related Parties

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Bank's financial statements.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Bank mengakui aset keuangan jika, dan hanya jika, Bank menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler harus diakui dan dihentikan pengakuannya, jika berlaku, menggunakan akuntansi tanggal perdagangan.

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank mengklasifikasikan aset keuangan atas dasar model bisnis dalam mengelola aset keuangan, dan arus kas kontraktual dari aset keuangan (hanya pembayaran pokok dan bunga [SPPI]).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets

(i) Classification, recognition and measurement

The Bank recognizes financial assets when, and only when, the Bank becomes party to the contractual provisions of the instrument. A regular way purchase or sale of financial assets shall be recognized and derecognized, as applicable, using trade date accounting.

The Bank classifies its financial assets in the following categories:

- Financial assets at fair value through profit or loss;
- Financial assets at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets at amortized cost.

The Bank classifies its financial assets on the basis of both the business model in managing financial assets, and the contractual cash flows of the financial assets (solely payments of principal and interest [SPPI]).

Evaluation of business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;
- What are the risks that affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Pengujian SPPI

Pada pengakuan awal pokok didefinisikan sebagai nilai wajar aset keuangan, dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika terdapat pembayaran kembali pokok). Bunga terdiri dari pertimbangan untuk nilai waktu uang, untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya, serta margin keuntungan.

Dalam melakukan pengujian SPPI, Bank menerapkan penilaian dan pertimbangan atas faktor-faktor yang relevan seperti mata uang yang mendenominasi aset keuangan, periode tingkat suku bunga ditetapkan, peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan pengaturan waktu arus kas, fitur leverage, pembayaran di muka dan persyaratan ekstensi, serta fitur lain yang dapat mengubah pertimbangan untuk nilai waktu uang.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL kecuali evaluasi atas model bisnis dan uji SPPI menunjukkan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini dimaksudkan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan atau pada saat pengakuan awal telah ditentukan oleh Bank untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat, atau pada pengakuan awal, aset tersebut merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Bank dan terdapat bukti pola sebenarnya dari pengambilan keuntungan jangka pendek.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif.

Bank dapat secara tidak dapat ditarik kembali menetapkan aset keuangan di FVTPL jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang mungkin timbul.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(i) Classification, recognition and measurement
(Continued)

SPPI Test

Principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition, and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal). Interest consists of consideration for the time value of money, for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs, as well as a profit margin.

In performing the SPPI test, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, the period for which the interest rate is set, contingent events that would change the amount and timing of cash flows, leverage features, prepayment and extension terms and other features that may modify the consideration for the time value of money.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified and measured at FVTPL unless the evaluation of business model and SPPI test shows that financial assets are to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income.

This classification is intended for held for trading financial instruments or at the time of initial recognition has been determined by the Bank to be measured at FVTPL.

A financial asset is held for trading if it was acquired principally for the purpose of selling in the near term, or on initial recognition it is a part of a portfolio of identified financial instruments that the Bank manages together and for which there is evidence of recent actual pattern of short-term profit taking.

Derivatives are also classified as at FVTPL, except as designated and effective hedging instrument.

The Bank may irrevocably designate a financial asset at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) (Lanjutan)

Pada pengakuan awal, aset keuangan pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya, dan biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar tagihan derivatif diakui sebagai "laba selisih kurs - neto" dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Instrumen utang diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI ketika aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya pembayaran pokok dan bunga.

Bank dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal atas instrumen ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan yang akan diukur di FVOCI.

Bank mengklasifikasikan penyertaan saham diukur di FVOCI.

Pada pengakuan awal, aset keuangan pada FVOCI diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar di mana keuntungan atau kerugian dari penilaian wajar dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bunga dan dividen dari instrumen utang dan ekuitas diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian kredit yang diharapkan dari instrumen utang di FVOCI diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan yang dicatat.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika aset keuangan dimiliki dalam model bisnis untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(i) Classification, recognition and measurement
(Continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (Continued)

At initial recognition, financial assets at FVTPL are recognized at fair value, and transaction costs are recognized directly in profit or loss. Gain or loss arises from changes in fair value and interest income are recognized in profit or loss.

Changes in fair value of derivative assets are recognized under "gain on foreign exchange - net" in profit or loss.

Financial asset at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Debt instruments are classified and measured at FVOCI when the financial assets are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

The Bank may make an irrevocable election at initial recognition for equity instruments held for trading to be measured at FVOCI.

The Bank classify Investment in shares to be measured at FVOCI.

At initial recognition, financial assets at FVOCI are measured at fair value plus transaction cost, and subsequently measured at fair value where gain or loss from fair valuation are reported under other comprehensive income. Interest and dividends from debt and equity instruments are recognized in profit or loss. Expected credit losses from debt instruments at FVOCI are recognized in other comprehensive income and do not reduce the carrying amount of the recorded financial assets.

Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified and measured at amortized cost when the financial assets are held within a business model to collect contractual cash flows, and the contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
(Lanjutan)

Pada pengakuan awal, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga dari aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebagai "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Kerugian kredit yang diharapkan diakui dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dan mengurangi nilai tercatat aset keuangan melalui akun penyisihan.

(ii) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Bank masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Bank mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(i) Classification, recognition and measurement
(Continued)

Financial assets at amortized cost (Continued)

At initial recognition, financial assets at amortized cost are measured at fair value plus transaction cost, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest from financial assets at amortized cost is recorded as "interest income" in profit or loss. Expected credit losses are recognized in profit or loss as a "provision for impairment loss" and reduce the carrying amount of the financial asset through an allowance account.

(ii) Derecognition

Derecognition of financial assets

The Bank derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Bank recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Bank continues to recognize the financial asset and also recognizes collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (if any) is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Bank retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Bank allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (Lanjutan)

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Penghapusan

Bank secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dan dibebankan ke akun penyisihan ketika manajemen tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. Pemulihan aset keuangan yang sebelumnya telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selama tahun tersebut.

(iii) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika, dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi ke FVTPL dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi ke FVOCI dicatat sebesar nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari FVOCI ke FVTPL dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari FVOCI ke biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari FVTPL menjadi FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(ii) Derecognition (Continued)

Derecognition of financial assets (Continued)

The difference between the carrying amount of the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for that part and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income (if any) is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Write-off

The Bank directly reduces the gross carrying amount of a financial asset and charges to the allowance account when management has no reasonable expectations of recovering a financial asset in its entirety or a portion thereof. Recovery of a financial asset previously written-off in the previous years is recorded as operating income during the year.

(iii) Reclassifications of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost to FVTPL is recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial assets from amortized cost to FVOCI is recorded at fair values.

Reclassification of financial assets from FVOCI to FVTPL is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from FVOCI to amortized cost is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses are removed from equity and are adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from FVTPL to FVOCI or amortized cost is recorded at fair value.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Tinjauan prinsip kerugian kredit yang diharapkan (ECL)

Bank mengakui cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tidak diukur pada FVTPL.

Bank mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai pada jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup jika risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, atau pada jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan jika risiko kredit pada aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengenalan awal.

ECL 12 bulan adalah bagian dari ECL seumur hidup yang mewakili kerugian kredit yang diharapkan yang diakibatkan oleh peristiwa default pada aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset keuangan yang memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan, telah memberikan konsesi kepada peminjam yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(iv) Allowance for impairment loss on financial assets

Overview of expected credit loss (ECL) principle

The Bank recognizes allowance for impairment loss on financial assets that are not measured at FVTPL.

The Bank measures the allowance for impairment loss at an amount equal to the lifetime ECL if the credit risk on financial assets has increased significantly since initial recognition, or at an amount equal to 12-months ECL if the credit risk on financial assets has not increased significantly since initial recognition.

The 12-months ECL is the portion of lifetime ECL that represents the expected credit loss that results from default events on a financial asset that is possible within the 12 months after the reporting date.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- A breach of contract, such as a default or past due event;
- The borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (POCI)

Aset keuangan POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada saat pembelian. Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pengakuan awal karena harga pembelian termasuk estimasi kerugian kredit seumur hidup. Setiap perubahan kerugian kredit seumur hidup diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Tahapan penurunan nilai berdasarkan klasifikasi risiko kredit

Bank mengklasifikasikan penurunan nilai aset keuangan dalam tiga tahap berdasarkan evaluasi internal terhadap risiko kredit dan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum sebagai berikut:

Tahap 1

- Tidak ada tunggakan (Bucket 1)
- Terlambat tidak lebih dari 30 hari (Bucket 2)

Bank akan mengukur cadangan kerugian penurunan nilai sebesar ECL 12 bulan.

Tahap 2

- Terlambat 31 - 60 hari (Bucket 3)
- Terlambat 61 - 90 hari (Bucket 4)
- Memiliki satu dari kriteria
 - Penurunan peringkat kredit internal
 - Peringkat kredit internal kedaluwarsa
 - Early warning
 - Indikasi keuangan mengalami penurunan
- Restrukturisasi

Tahap 3

- Terlambat lebih dari 90 hari (Bucket 5)
- Peringkat kredit internal D1-D3 (untuk perusahaan dan lembaga keuangan)
- Hapus buku

Bank akan mengukur cadangan kerugian penurunan nilai untuk Stage 2 dan Stage 3 seumur hidup ECL.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(iv) Allowance for impairment loss on financial assets
(Continued)

Purchased or originated credit-impaired (POCI) financial assets

POCI financial assets are those that are credit impaired at purchase. No allowance for impairment loss is recognized at initial recognition as the purchase price includes the estimated lifetime credit losses. Any changes in lifetime credit losses are recognized in profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Stages of impairment based on classification of credit risk

The Bank classifies the impairment of financial assets in three stages based on the internal evaluation of credit risk and additional criteria to determine the quality of financial instrument assets in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks as follows:

Stage 1

- No overdue (Bucket 1)
- Overdue not more than 30 days (Bucket 2)

The Bank will measure allowance for impairment loss at an amount equal to 12-months ECL.

Stage 2

- Overdue 31 - 60 days (Bucket 3)
- Overdue 61 - 90 days (Bucket 4)
- Has one of the following criteria
 - Downgrading of internal credit rating
 - Expired internal credit rating
 - Early warning
 - Downgrading financial indication
- Restructured

Stage 3

- Overdue more than 90 days (Bucket 5)
- Internal credit rating D1-D3 (for company and financial institution)
- Write off

The Bank will measure the allowance for impairment losses for Stage 2 and Stage 3 at equal to lifetime ECL.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai

Penurunan nilai secara individual

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara individual atas aset keuangan dengan kriteria:

- Jumlah total Rp25 miliar ke atas;
- Aset keuangan diklasifikasikan sebagai Tahap 2 atau Tahap 3; dan
- Mendapat persetujuan dari Komite Manajemen Risiko.

Taksiran kerugian didasarkan pada semua informasi yang tersedia dan penilaian kredit yang dialami, dan mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Kemampuan pembayaran kembali;
- Jenis dan total agunan;
- Ketersediaan jaminan; dan
- Prospek bisnis rekanan di masa depan.

Estimasi jumlah terpulihkan didasarkan pada nilai kini arus kas masa depan yang diidentifikasi dari pihak lawan. Bank menggunakan teknik yang berbeda untuk mengevaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, seperti:

- Metode arus kas yang didiskontokan;
- Nilai wajar agunan, jika nilai terpulihkannya hanya bersumber dari agunan, maka jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pokok dan bunganya sulit ditentukan, dan kemungkinan terjadi pengambil alihan agunan dan didukung dengan aspek hukum pengikatan agunan; atau
- Harga pasar yang dapat diamati.

Penurunan nilai secara kolektif

Penurunan nilai kolektif termasuk aset keuangan lain yang tidak dinilai secara individual.

Bank mengklasifikasikan aset keuangan untuk penurunan nilai kolektif berdasarkan karakteristik kredit yang serupa sebagai berikut:

- Ritel - disubklasifikasi menjadi Ritel dan Kantor Kecil/Kantor Rumah (SOHO)
- Nonritel - disubklasifikasi menjadi Perusahaan Luar Negeri, Lembaga Keuangan, dan Pembiayaan Khusus

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(iv) Allowance for impairment loss on financial assets (Continued)

Impairment evaluation

Individual impairment

The Bank evaluates impairment individually to financial assets with criteria:

- Total amount of Rp25 billion and above;
- The financial asset is classified as Stage 2 or Stage 3; and
- Obtained approval from the Risk Management Committee.

The estimated losses are based on all available information and experienced credit judgment, and considering other factors including, but not limited to the following:

- Repayment capability;
- Type and total collateral;
- Availability of guarantee; and
- Counterparty's business prospect in the future.

The estimated recoverable amount is based on the present value of future cash flows identified from the counterparty. Bank uses different technique to evaluate impairment and measure impairment losses, such as:

- Discounted cash flow method;
- Fair value of collateral, if the recoverable amount is only sourced from collateral, the amount and timing of future cash flows from principal and interest are difficult to determine, and collateral acquisition is possible to occur and supported with legal aspects of collateral binding; or
- Observable market prices.

Collective impairment

Collective impairment includes other financial assets which are not assessed individually.

The Bank classifies financial assets for collective impairment based on similar credit characteristics as follows:

- Retail - subclassified into Retail and Small Office/Home Office (SOHO)
- Non-retail - subclassified into Overseas Corporate, Financial Institution, and Special Financing

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai secara kolektif (Lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai kolektif didasarkan pada parameter *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD), dengan mempertimbangkan informasi historis, terkini dan berwawasan ke depan.

PD ditentukan menggunakan model *Markov Chain* dengan model *Number of Account of Transition Matrix*, dievaluasi dan diamati secara bulanan berdasarkan data historis. PD disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan dengan memasukkan faktor makroekonomi yang berhubungan langsung dengan PD bulanan berdasarkan analisis regresi.

LGD ditentukan berdasarkan tingkat pemulihan dari pembayaran pinjaman, dan eksposur terhadap agunan fisik dan keuangan.

EAD ditentukan sebagai saldo terutang dari aset keuangan pada tanggal penilaian penurunan nilai.

Bank mencerminkan nilai waktu atas uang dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai faktor diskonto untuk menentukan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Bobot probabilitas dalam perhitungan ECL telah ditentukan oleh Bank yang meliputi persentase skenario normal, terburuk, dan kasus terbaik.

Aset keuangan yang dimodifikasi

Ketika arus kas kontraktual dari aset keuangan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi dan negosiasi ulang atau modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto dari aset keuangan sebagai nilai kini dari renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Selisih antara arus kas kontraktual yang dinegosiasi ulang dan nilai tercatat aset keuangan pada tanggal modifikasi diakui sebagai "rugi penurunan nilai" dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(iv) Allowance for impairment loss on financial assets
(Continued)

Collective impairment (Continued)

The evaluation of collective impairment is based on the parameters of *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD), taking into account historical, current and forward-looking information.

PD is determined using *Markov Chain* with *Number of Account of Transition Matrix* model, evaluated and observed on a monthly basis based on historical data. PD is adjusted with forward-looking information by incorporating macroeconomic factor that has direct relationship with the monthly PD based on regression analysis.

LGD is determined based on the historical recovery rate from loan repayments, and exposure to risk-mitigating collaterals.

EAD is determined as the outstanding balance of the financial assets in the event of default.

The Bank reflects the time value of money using the effective interest rate as the discount factor to determine the impairment loss as of reporting date.

The probability weight in the calculation of ECL has been determined by the Bank which includes percentage of normal-, worst-, and best-case scenario.

Modified financial assets

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of the financial asset, the Bank recalculates the gross carrying amount of the financial asset as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Difference between the renegotiated contractual cash flows and the carrying amount of the financial asset at the date of modification is recognized as an "impairment loss" in profit or loss.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Bank mengklasifikasikan kewajiban keuangannya dalam kategori berikut:

- Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Kategori ini terdiri dari kewajiban keuangan yang diklasifikasikan pada FVTPL, dan kewajiban keuangan yang ditetapkan oleh Bank pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL jika diakuisisi terutama untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat, atau pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Bank dan yang terdapat bukti pola aksi ambil untung jangka pendek baru-baru ini. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif.

Bank dapat secara tidak dapat ditarik kembali menetapkan liabilitas keuangan pada FVTPL ketika hal itu menghasilkan informasi yang lebih relevan karena menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang mungkin timbul, atau sekelompok liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, berdasarkan manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi dan informasi tentang Bank disediakan secara internal atas dasar itu kepada personel manajemen kunci entitas.

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan biaya transaksi diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar liabilitas derivatif diakui sebagai "laba selisih kurs - neto" dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Liabilities

Classification, recognition and measurement

Financial liabilities issued by the Bank are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

The Bank classifies its financial liabilities into the following categories:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss; and
- Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

This category comprises financial liabilities classified at FVTPL, and financial liabilities designated by the Bank at FVTPL.

A financial liability is classified and measured at FVTPL if it was acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term, or on initial recognition it is a part of a portfolio of identified financial instruments that the Bank manages together and for which there is evidence of recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also classified as at FVTPL, except a designated and effective hedging instrument.

The Bank may irrevocably designate a financial liability at FVTPL when doing so results in more relevant information because either it eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise, or a group of financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value, basis in accordance with a documented risk management or investment strategy and information about the Bank is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial liabilities are initially recognized at fair value, and transaction costs are recognized directly in profit or loss. Gain or loss arising from changes in fair value and interest expense are recognized in profit or loss.

Changes in fair value of derivative liabilities are recognized under "gain on foreign exchange - net" in profit or loss.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk:

- Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika transfer aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk memberikan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; dan
- Pertimbangan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Pada pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga dari kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebagai "beban bunga" dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi liabilitas keuangan

Bank tidak diperbolehkan untuk mereklasifikasi setiap kewajiban keuangan dari atau ke kelompok kewajiban keuangan FVTPL.

Kerugian Kredit yang Diharapkan (ECL)

Bank akan mengakui penyisihan kerugian ECL pada komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang mana persyaratan penurunan nilai berlaku. Lihat Catatan 3e (iv.) untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Untuk komitmen pinjaman yang belum ditarik, ECL diukur pada selisih antara nilai kini dari jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Bank.

Untuk kontrak jaminan keuangan, ECL diukur pada selisih antara estimasi pembayaran untuk menggantikan pemilik kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities are classified and measured at amortized cost, except for:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss;
- Financial liabilities that arise when a transfer of financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;
- Financial guarantee contracts;
- Commitments to provide loans at below market interest rate; and
- Contingent considerations recognized by the acquirer in the business combination.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value minus the transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest from financial liabilities at amortized cost is recorded as "interest expense" in profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Bank derecognizes financial liabilities when, and only when, the Bank's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial liabilities

The Bank is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

Expected Credit Losses (ECL)

The Bank shall recognize a loss allowance for ECL on a loan commitment and a financial guarantee contract to which the impairment requirements apply. Refer to Note 3e (iv.) for the measurement of expected credit losses.

For undrawn loan commitments, ECL is measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments are withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank.

For financial guarantee contracts, ECL are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Kerugian Kredit yang Diharapkan (ECL) (Lanjutan)

ECL yang ditentukan untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan diakui sebagai "Provisi untuk penyediaan dana yang belum ditarik" berdasarkan komponen kewajiban Bank.

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Bank tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau (jika lebih tepat), digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan dan beban diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Liabilities (Continued)

Expected Credit Losses (ECL) (Continued)

The ECL determined that loan commitments and financial guarantee contract are recognized as "Provision for unused credit facility" under the Bank's liability component.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or (where appropriate), a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income and expenses are recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hierarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik di mana Bank dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

j. Kas dan Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Kas dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai kas dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Bank can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

j. Cash and Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Cash and demand deposits with Bank Indonesia and other banks are not pledged or restricted in use.

Cash and cash equivalents are classified as at amortized cost.

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of cash and demand deposits with Bank Indonesia and other banks.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dalam bentuk Deposito Berjangka dan *Deposit Facility* Bank Indonesia.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai penempatan Bank Indonesia dan bank lain.

l. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang diperdagangkan di pasar uang, forfaiting serta wesel ekspor.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai FVOCI dan pada biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai sekuritas.

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Bank melakukan transaksi yang melibatkan instrumen keuangan derivatif seperti transaksi spot mata uang asing dan swap suku bunga, untuk mengelola eksposur risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Tagihan dan kewajiban derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban keuangan pada FVTPL.

Lihat Catatan 3e dan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai instrumen keuangan derivatif.

n. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3e dan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai piutang dan kewajiban akseptasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placement in Bank Indonesia Time Deposit and Deposit Facility.

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of placements Bank Indonesia and other banks.

l. Securities

Securities consist of the Government bonds and corporate bonds traded in the money market, forfaiting and export drafts.

Securities are classified as at FVOCI and at amortized cost.

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of securities.

m. Derivative Financial Instruments

The Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward transactions, and interest rate swaps, to manage exposures to market risks such as currency risk and interest rate risks.

Derivative receivables and payables are classified as financial assets and liabilities at FVTPL.

Refer to Notes 3e and 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of derivative financial instruments.

n. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables are classified as at amortized cost.

Acceptance payables are classified as at amortized cost.

Refer to Notes 3e and 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of acceptance receivables and payables.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan nonpublik.

Bank memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar penyertaan saham dihitung menggunakan perhitungan nilai wajar level 2 (Catatan 31).

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi.

p. Kredit

Kredit merupakan dana yang diberikan berdasarkan perjanjian atau kontrak pembiayaan dengan peminjam, di mana peminjam diharuskan membayar kembali utangnya dengan bunga setelah jangka waktu tertentu.

Kredit diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit sindikasi dicatat sesuai proporsi risiko yang ditanggung Bank.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai kredit.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit dilakukan kepada peminjam yang tidak dapat memenuhi pembayaran pokok atau bunganya sesuai dengan jadwal kontrak.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit terkait dengan perubahan persyaratan kredit diakui jika nilai kini penerimaan kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal, lebih kecil dari jumlah kredit sebelum restrukturisasi. Lihat Catatan 3e (iv.) untuk kebijakan akuntansi restrukturisasi kredit.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Investment in Shares

Investment in shares is a long-term investment in non-public companies.

The Bank has investment in shares which is classified as financial assets at fair value through other comprehensive income. Fair value of investment in shares is calculated using level 2 fair value (Note 31).

The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the profit or loss.

p. Loans

Loans represent funds provided based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as at amortized cost.

Syndicated loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of loans.

Loan Restructuring

Loan restructuring is made for borrowers who are unable to fulfill their principal or interest payments according to the contractual schedule.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts discounted at the original effective interest rate, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring. Refer to Note 3e (iv.) for the accounting policies on loan restructuring.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

q. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui untuk menghapuskan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus dengan jangka waktu sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5
Perbaikan prasarana	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Bank terdiri dari hak atas tanah dan perangkat lunak.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 5 tahun.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method with rates as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Building	20	Building
Office equipment	5	Office equipment
Vehicles	5	Vehicles
Leasehold improvements	5	Leasehold improvements

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Property and equipment that are no longer used or disposed from property and equipment along with their accumulated depreciation. Gains or losses from the sale of property and equipment are recorded in the profit and loss in the relevant year.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

r. Intangible Assets

Intangible assets of the Bank consist of land rights and software.

Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful life of 5 years.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

r. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset takberwujud.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

s. Sewa

Pada awal kontrak, Bank menilai apakah kontrak tersebut adalah, atau memuat, sewa. Suatu kontrak adalah atau memuat sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Bank mengakui kewajiban sewa sebesar pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan lessee. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansial, dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan untuk dibayar dalam jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan yang wajar untuk opsi pembelian jika ditentukan untuk dilaksanakan oleh Bank, dan pembayaran denda untuk mengakhiri sewa jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank melaksanakan opsi pengakhiran sewa.

Aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal awal sewa, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan beban bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan taksiran masa manfaat aset.

Untuk sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, Bank mengakui pembayaran sewa dengan dasar garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa disajikan terpisah di laporan posisi keuangan. Penyusutan aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa disajikan dalam laporan laba rugi. Pembayaran tunai untuk liabilitas sewa disajikan secara terpisah di laporan arus kas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Intangible Assets (Continued)

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of intangible assets.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

s. Leases

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in return for consideration.

The Bank recognizes lease liabilities at the amount of lease payments that will be paid over the lease term, discounted using the lessee's incremental borrowing rate. Lease payments include fixed payments, including substantially fixed payments, less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for purchase option if it is determined to be exercised by the Bank, and the payment of penalty to terminate the lease if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.

The right-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received.

After the inception date of the lease, the amount of the lease liabilities is increased to reflect the interest charges and fewer lease payments made. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

For short-term leases (with terms of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, the Bank recognizes lease payments on a straight-line basis during the lease period in profit or loss.

Right-of-use assets and lease liabilities are presented separately in the statement of financial position. Depreciation of right-of-use assets and interest charges on lease liabilities are presented in profit and loss. Cash payments for lease liabilities are presented separately in the statement of cash flows.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

t. Agunan yang Diambil Alih dan Properti Terbengkalai

Agunan yang diambil alih adalah agunan yang diambil alih oleh Bank.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap Bank berupa tanah dan bangunan yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional bisnis Bank.

Aset yang diambil alih dan properti terbengkalai disajikan dalam akun "Aset lain-lain".

Selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dengan hasil penjualan properti tersebut dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai diukur pada nilai mana yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dicadangkan pada saat penurunan nilai properti.

u. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank akan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi nilai terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui ke laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Foreclosed Assets and Abandoned Properties

Foreclosed assets are collaterals foreclosed by the Bank.

Abandoned properties represent the Bank's property and equipment in the form of land and building which are not used in the Bank's business operational activities.

Foreclosed assets and abandoned properties are presented under "Other assets" account.

The difference between the carrying amount of foreclosed assets and abandoned properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Foreclosed assets and abandoned properties are measured at the lower of carrying amount and fair value less cost to sell. Management evaluates the value of foreclosed assets and abandoned properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed assets and abandoned properties is reserved on reduction of the properties' value.

u. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized in profit or loss.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

v. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Kewajiban segera diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan penghentian pengakuan liabilitas segera.

w. Simpanan

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan nasabah pada Bank, yang meliputi giro, tabungan, dan deposito berjangka.

Simpanan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait tentang klasifikasi, pengakuan, pengukuran dan penghentian pengakuan simpanan.

x. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank dalam dan luar negeri berupa giro, tabungan, deposito berjangka, dan interbank call money.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain.

y. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan penghentian pinjaman yang diterima.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3h).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Liabilities Payable Immediately

Liabilities payable immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

Liabilities payable immediately are classified as at amortized cost.

Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of liabilities payable immediately.

w. Deposits

Deposits from customers are the funds placed by customers with the Bank, which include demand deposits, saving deposits, time deposits, and other similar deposits.

Deposits are classified as at amortized costs.

Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of deposits.

x. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, savings deposits, time deposits, and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as at amortized costs.

Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of deposits from other banks.

y. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, with payment obligation based on loan agreement.

Borrowings are classified as at amortized cost.

Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of borrowings.

z. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest revenue and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Note 3h).

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga dari aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga dari kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan metode suku bunga efektif berdasarkan jumlah kredit setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan komisi dan upah yang terkait dengan aktivitas pinjaman atau persyaratan tertentu dan dalam jumlah yang signifikan diperlakukan sebagai biaya transaksi ditangguhkan yang dapat diatribusikan secara langsung ke instrumen keuangan dan diamortisasi selama periode instrumen keuangan terkait dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan syarat tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

ab. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

z. Recognition of Interest Revenues and Expenses
(Continued)

Interest revenues and expenses from financial assets and liabilities are recognized in profit or loss. Interest revenues from impaired loans are computed using the effective interest rate method based on the amount of loan, net of impairment loss.

aa. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost that are directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest rate method.

Commissions and fees which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions occur.

ab. Taxation

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

ab. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara yang Bank harapkan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas), dalam hal ini pajak juga diakui di luar laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dikompensasikan ketika ada hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika mereka berhubungan dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas perpajakan yang sama pada salah satu entitas kena pajak yang sama ketika ada tujuan untuk memulihkan aset pajak kini dan liabilitas pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, di setiap periode mendatang di mana sejumlah besar liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan dapat diselesaikan atau dipulihkan.

ac. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ab. Taxation (Continued)

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss. Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ac. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

ac. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Bank mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang".

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, segera tercermin dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Biaya bunga bersih dihitung dengan mengalihkan tingkat diskonto pada awal periode terhadap liabilitas imbalan pasti. Biaya manfaat pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Bank. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan cuti kerja selama dua bulan bagi pegawai yang masih aktif selama 6 tahun masa kerja yang akan diberikan pada tahun ke-7 dan ke-8. Bank menyajikan komponen imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ac. Employee Benefits (Continued)

Post-employment benefits obligation

The Bank recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law".

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest cost is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense; and
- Remeasurement.

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Bank's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earliest of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Bank recognizes any related restructuring costs.

Other long-term employee benefits

The Bank provides two months long service leaves for employees who are still active in 6 years of services that will be granted in 7th and 8th year. The Bank presents the components of other long-term employee benefits in profit or loss.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

ad. Provisi

Penyisihan diakui jika Bank memiliki kewajiban masa kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Bank akan diminta untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, dan dapat dibuat estimasi yang andal tentang jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang melingkupi kewajiban tersebut. Jika penyisihan diukur dengan menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban ini, nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau semua manfaat ekonomi yang diperlukan untuk menyelesaikan penyisihan diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset jika secara virtual dipastikan bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur dengan andal.

Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan jika kemungkinan besar terdapat arus masuk manfaat ekonomi.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode tersebut.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ad. Provision

Provision is recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS

In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, critical judgment has a significant impact on the amounts recognized in the financial statements apart from those involving estimates, which are dealt with below.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3e dan 3f.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti objektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian pembayaran piutang.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti objektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Bank determines the classification of financial assets and liabilities in accordance with the accounting policies as disclosed in Notes 3e and 3f.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Impairment Loss on Financial Assets

The Bank assesses its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the omission of payment of receivables.

Allowance for loss on impairment will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling future cash flows.

Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The Bank performs assessment of the impairment amounts in two ways, namely:

- a. Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and to certain financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of the best estimated future cash flows and realization of collateral at the initial effective interest rates of financial assets. The estimates are made by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, industry in which the debtor operates and realizable value of collateral.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu, agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

- b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 36, Bank menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 36 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan. Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang diidentifikasi oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Bank. Nilai kini liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 31.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Impairment Loss on Financial Assets (Continued)

Estimating the amount and timing of future recovery will require a lot of considerations. The amount of revenue depends on the performance of the debtor in the future and the value of collateral, both of which will be affected by future economic conditions, in addition, to the fact that the collateral may not be easily sold. The actual value and date of receipt of future cash flows may differ from the estimates and as a result, an actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements.

- b. Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold and do not have objective evidence of impairment when assessed individually, and to the financial assets that have objective evidence of impairment but has not been identified separately on the date of statement of financial position. Establishment of collective impairment loss is made by, among others, taking into account the number and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factors in establishing reserves are the probability of default and the loss given default. The quality of financial assets in the future is affected by uncertainties that could cause actual loss on financial assets, which may differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on spending of the debtor, unemployment rate and payment behavior.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 36, the Bank uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 36 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions. The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Employment Benefit Liabilities

Determination of employment benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions identified by management in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Significant changes in the assumptions used can significantly affect the Bank's employment benefit liabilities. The present value of the employment benefit liabilities of the Bank is disclosed in Note 31.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui dan mengurangi nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan masing-masing dalam Catatan 14 dan 15.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each item of the Bank's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease the carrying values of these assets. The carrying amounts of property and equipment and intangible assets are disclosed in Notes 14 and 15, respectively.

Impairment of Non-financial Assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Bank mengakui aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang dapat dimanfaatkan. Penilaian Bank atas pengakuan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada tingkatan dan waktu dari proyeksi laba kena pajak periode pelaporan berikutnya.

Proyeksi didasarkan pada historis dan ekspektasi Bank atas pendapatan dan beban serta strategi perencanaan pajak di masa depan.

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Penghentian Kontrak - Bank sebagai Lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

5. KAS

Kas terdiri dari:

	2024
Rupiah	33.936.709.000
Mata uang asing:	
Dolar Amerika Serikat	22.083.981.690
Dolar Singapura	46.193.862
Jumlah	56.066.884.552

Kas termasuk kas pada *Automated Teller Machines* masing-masing sebesar Rp1.702.500.000 dan Rp3.048.850.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Deferred Tax Assets

The Bank recognizes deferred tax assets to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Bank's assessment of the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast is based on the Bank's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

Determining the Contract Term with Extension and Contract Termination Options - the Bank as Lessee

The Bank determines the lease term as noncancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which are under its control and affect whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

5. CASH

Cash consists of:

	2023	
	42.758.738.300	Rupiah
		Foreign currency:
	15.866.269.766	United States Dollar
	81.734.380	Singapore Dollar
	58.706.742.446	Total

Cash includes cash in *Automated Teller Machines* amounting Rp1,702,500,000 to and Rp3,048,850,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia ini terdiri dari:

	2024
Rupiah	614.146.530.706
Mata uang asing:	
Dolar Amerika Serikat	244.644.000.000
Jumlah	858.790.530.706

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 40a.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia consist of:

	2023	
	737.888.142.367	Rupiah
		Foreign currency:
	169.367.000.000	United States Dollar
Total	907.255.142.367	Total

The Bank's Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 40a.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari rekening giro pada bank lain dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Pihak Berelasi	
Mata uang asing	
Shinhan Bank Co., Ltd	
Dolar Amerika Serikat	52.810.399.121
Won Korea	819.767.239
Subjumlah	53.630.166.360

Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	4.780.195.013
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.020.531.917
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.310.871.615
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.566.407
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.205.770.057
Subjumlah	22.350.935.009

Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Bank of America	130.706.355.474
PT Bank Central Asia Tbk	13.750.766.148
JP Morgan Chase Bank N.A.	36.191.982.156
Citibank, N.A.	14.301.607.704
Subjumlah	194.950.711.482

Dolar Singapura	
Bank of America, Singapore Ltd	1.126.030.820
Dolar Australia	
Bank of America, N.A.	257.488.397
Euro	
Bank of America, Merrill Lynch	2.307.873.823
Yuan China	
Bank of China, Hongkong Ltd	345.893.077
Yen Jepang	
Bank of America, N.A.	443.507.471

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

This account consists of current accounts with other banks with details as follows:

	2023	Related Parties
	59.682.844.448	Foreign currencies
	345.144.072	Shinhan Bank Co., Ltd
		United States Dollar
		Korean Won
Sub-total	60.027.988.520	Sub-total

		Third Parties
	50.917.915.264	Rupiah
	11.211.780.925	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	9.307.205.527	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	33.908.436	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	14.369.126	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	71.485.179.278	Sub-total

		Foreign currencies
	91.387.592.146	United States Dollar
	49.010.232.734	Bank of America
	43.484.207.708	PT Bank Central Asia Tbk
	38.828.783.106	JP Morgan Chase Bank N.A.
		Citibank, N.A.
Sub-total	222.710.815.694	Sub-total

		Singapore Dollar
	400.058.264	Bank of America, Singapore Ltd
	317.779.227	Australian Dollar
		Bank of America, N.A.
	259.520.875	Euro
	208.492.659	Bank of America, Merrill Lynch
		Chinese Yuan
		Bank of China, Hongkong Ltd
	150.640.271	Japanese Yen
		Bank of America, N.A.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2024
Pihak Ketiga (Lanjutan)	
Mata uang asing (Lanjutan)	
Dolar Hongkong	
Bank of America, N.A.	31.162.907
Jumlah	275.443.769.346
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(10.090.806)
Neto	275.433.678.540

Rentang suku bunga efektif per tahun untuk giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah dan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	0,00% - 1,37%
Mata uang asing	0,00% - 0,00%

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 40b.

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)

	2023	
		Third Parties (Continued)
		Foreign currencies (Continued)
		Hongkong Dollar
		Bank of America, N.A.
	53.690.489	
Jumlah	355.614.165.277	Total
Dikurangi: allowance for impairment losses	(18.528.307)	
Net	355.595.636.970	Net

The annual effective interest range for current accounts with other banks in Rupiah and in foreign currencies are as follows:

	2023	
		Rupiah
		Foreign currencies
	0,00% - 0,31%	
	0,00% - 0,00%	

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

The collectibility of current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 40b.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis dan mata uangnya adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by type and currency are as follows:

	2024		
	Jangka Waktu/ Period Hari/Days	Jumlah/ Total Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Fasilitas simpanan			Deposit facility
Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar			Bank Indonesia - net of unamortized interest of
Rp35.864.540	3 hari/days	245.964.135.460	Rp35,864,540
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Simpanan berjangka			Time deposit
Bank Indonesia	-	-	Bank Indonesia
Jumlah		245.964.135.460	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(Lanjutan)

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS (Continued)

		2023			
		Jangka Waktu/ Period	Jumlah/ Total		
		Hari/Days	Rp		
Pihak Ketiga				Third Parties	
Rupiah				Rupiah	
Fasilitas simpanan				Deposit facility	
Bank Indonesia - setelah				Bank Indonesia - net of	
dikurangi bunga yang belum				unamortized interest of	
diamortisasi sebesar				Rp81,764,804	
Rp81.764.804	4 hari/days		560.918.235.196		
Mata uang asing				Foreign currencies	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
Simpanan berjangka				Time deposit	
Bank Indonesia	4 hari/days		646.674.000.000	Bank Indonesia	
Jumlah			1.207.592.235.196	Total	
Rentang suku bunga efektif per tahun untuk penempatan				The annual effective interest range for placements with	
pada Bank Indonesia bank lain dalam mata uang Rupiah				Bank Indonesia and other banks in Rupiah and in foreign	
dan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:				currencies are as follows:	
		2024	2023		
Rupiah	6,15%		5,98%	Rupiah	
Mata uang asing	5,34%		5,10%	Foreign currencies	
Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari				The carrying amount of placements with Bank Indonesia	
penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah				and other banks at amortized cost are as follows:	
sebagai berikut:					
		2024	2023		
Penempatan pada Bank				Placements with Bank Indonesia	
Indonesia dan bank lain	245.964.135.460		1.207.592.235.196	and other banks	
Pendapatan bunga yang masih				Accrued interest receivable	
akan diterima (Catatan 17)	-		287.769.930	(Note 17)	
Jumlah	245.964.135.460		1.207.880.005.126	Total	
Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan				Management believes that no allowance for impairment	
cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada				losses on placements with other banks is required as of	
bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.				December 31, 2024 and 2023.	
Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank				The collectibility of placements with Bank Indonesia and	
lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan				other banks in accordance with Financial Service Authority	
(POJK), diungkapkan pada Catatan 40c.				Regulation (POJK) is disclosed in Note 40c.	

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK

Efek-efek berdasarkan klasifikasi, jenis, mata uang dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES

Securities based on classification, type, currencies and rating of bonds are as follows:

	2024		
	Rp	Peringkat/Rating	Third Parties
Pihak Ketiga			At amortized cost
Pada biaya perolehan diamortisasi			Rupiah
Obligasi perusahaan			Corporate bonds
Lembaga Pembiayaan Ekspor			Lembaga Pembiayaan
Indonesia	40.000.000.000	IdAAA	Ekspor Indonesia
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	145.000.000.000	IdAAA	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	303.000.000.000	IdAAA	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175.000.000.000	IdAAA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia -			Bank Indonesia Rupiah Securities -
setelah dikurangi diskon yang			net of unamortized discount of
belum diamortisasi			Rp 10,608,970,000
Rp10.608.970.000	644.277.702.554		Government bonds of the
Obligasi pemerintah Republik			Republic of Indonesia - net of
Indonesia - setelah dikurangi			unamortized discount of
diskon yang belum			Rp851,671,761
diamortisasi Rp851.671.761	29.148.328.239		Sub-total
Subjumlah	<u>1.336.426.030.793</u>		
			At fair value through
Pada nilai wajar melalui			other comprehensive income
penghasilan komprehensif lain			Rupiah
Obligasi Pemerintah Republik			Government Bonds of the
Indonesia	1.577.033.350.000		Republic of Indonesia
Jumlah	2.913.459.380.793		Total
Dikurangi: cadangan kerugian			Less: allowance for
penurunan nilai	(174.440.000)		impairment losses
Neto	<u>2.913.284.940.793</u>		Net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (Lanjutan)

9. SECURITIES (Continued)

	2023		
	Rp	Peringkat/Rating	Third Parties
Pihak Ketiga			At amortized cost
Pada biaya perolehan diamortisasi			Rupiah
Obligasi perusahaan			Corporate bonds
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia	90.000.000.000	IdAAA	Ekspor Indonesia
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	145.000.000.000	IdAAA	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	193.000.000.000	IdAAA	(Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	25.000.000.000	IdAAA	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175.000.000.000	IdAAA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi pemerintah Republik			Government bonds of the
Indonesia - setelah dikurangi			Republic of Indonesia - net of
diskon yang belum diamortisasi			unamortized discount of
Rp1.067.713.364	28.932.286.636		Rp1,067,713,364
Subjumlah	656.932.286.636		Sub-total
Pada nilai wajar melalui			At fair value through
penghasilan komprehensif lain			other comprehensive income
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah Republik			Government Bonds of the
Indonesia	1.518.707.820.000		Republic of Indonesia
Jumlah	2.175.640.106.636		Total
Dikurangi: cadangan kerugian			Less: allowance for
penurunan nilai	(102.510.000)		impairment losses
Neto	2.175.537.596.636		Net

Efek-efek dinilai oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), pihak ketiga yang tidak terkait dengan Bank.

Securities are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), a third party that is not related to the Bank.

Suku bunga rata-rata per tahun dan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum and terms are as follows:

	2024		2023		
	Jangka waktu/ Term	Suku bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate	Jangka waktu/ Term	Suku bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate	
	Hari/Days		Hari/Days		
Rupiah					Rupiah
Obligasi Perusahaan	730 - 2.557	6,26%	731 - 2.557	6,63%	Corporate Bonds
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	1.826 - 6.940	7,03%	1.826 - 6.940	5,90%	Government Bonds of the Republic of Indonesia
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	182 - 364	-	-	-	Bank Indonesia Rupiah Securities
LC Forfaiting	-	-	105 - 122	7,93%	LC Forfaiting

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari efek-efek adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the securities is as follows:

	2024	2023	
Efek-efek	2.913.459.380.793	2.175.640.106.636	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 17)	27.856.733.486	28.898.377.076	Accrued interest receivable (Note 17)
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(174.440.000)	(102.510.000)	Less: allowance for impairment losses
Neto	2.941.141.674.279	2.204.435.973.712	Net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Perubahan rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	(16.542.874.547)
Perubahan nilai wajar efek selama tahun berjalan	(8.659.018.322)
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(25.201.892.869)
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 32b)	5.544.416.431
Saldo akhir	(19.657.476.438)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	2.175.640.106.636
Aset baru	1.252.847.000.000
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(516.000.000.000)
Pengukuran kembali	972.274.157
Saldo akhir	2.913.459.380.793

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	102.510.000
Aset baru	30.800.000
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(8.500.000)
Pengukuran kembali	49.630.000
Saldo akhir	174.440.000

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Kolektibilitas efek-efek sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 40d.

9. SECURITIES (Continued)

The movements in unrealized losses from changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	(11.598.813.629)	Beginning balance
	(4.944.060.918)	Changes in fair value of securities during the year
	(16.542.874.547)	Total before deferred tax
	3.639.432.400	Deferred income tax (Note 32b)
	(12.903.442.147)	Ending balance

The movements in the gross carrying value amount are as follows:

	2023	
	1.943.281.929.304	Beginning balance
	609.490.000.000	New assets originated
	(353.129.060.000)	Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)
	(24.002.762.668)	Remeasurement
	2.175.640.106.636	Ending balance

The movements in the allowance for impairment losses on securities are as follows:

	2023	
	123.826.898	Beginning balance
	45.050.000	New assets originated
	(15.366.898)	Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)
	(51.000.000)	Remeasurement
	102.510.000	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2024 and 2023 to cover possible losses.

The collectibility of marketable securities in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 40d.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI

Akun ini terdiri dari:

2023						
Rekanan/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jumlah penjualan kembali/ Resale amount	Bunga yang belum realisasi/ Unrealized Interest	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pihak ketiga/ Third Party						
Bank Indonesia	VR0042	29 Desember/ December 2024	5 Januari/ January 2024	831.307.415.969	553.559.125	830.753.856.844
Jumlah/Total				831.307.415.969	553.559.125	830.753.856.844

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 5,81%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (scriptless) dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia, Efek-efek tersebut memiliki rating "Investment Grade".

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 40e.

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

This account consists of:

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) as of December 31, 2023 is 5.81%, respectively.

As of December 31, 2023, the scriptless collateral securities were custodied in BI-SSSS system of Bank Indonesia. The securities are rated as "Investment Grade".

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreement.

The collectability of securities purchased under resale agreement in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 40e.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Instrumen keuangan derivatif Bank terdiri dari kontrak valuta asing berjangka, swap suku bunga dan transaksi spot.

Transaksi perangkat moneter derivatif di atas menimbulkan risiko pasar dan risiko kredit. Risiko pasar dari transaksi perangkat moneter derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi dalam tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing. Sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank, jangka waktu dari instrumen derivatif berkisar lebih kecil dari 1 bulan - 12 bulan untuk transaksi forward dan spot, dan 5 - 8 tahun untuk transaksi swap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi derivatif yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, seluruh laba/rugi yang berasal dari transaksi derivatif diakui pada laba rugi.

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

The Bank's derivative financial instruments consist of forward foreign exchange contracts, interest rate swaps and spot transactions.

The Bank's derivative financial instruments give rise to market and credit risks. The market risk of derivative financial instruments arises from the potential changes in value due to fluctuations in interest and foreign exchange rates. Credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations according to the terms of the contract. The Bank's derivative financial instruments have terms of less than 1 month - 12 months for forward and spot transactions, and 5 - 8 years for swap transaction.

As of December 31, 2024 and 2023, none of the Bank's derivative transactions were designated as hedging instruments for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from the derivative transactions are recognized in profit or loss.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (Continued)

The details of derivative receivables and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Nilai notional/ Notional amount	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Liabilities	
Swap atas suku bunga	2.981.796.235.650	34.910.402.603	34.910.402.603	Interest rate swap
Forward contract	953.776.835.778	13.107.388.785	11.508.419.829	Forward contract
Spot	174.261.000.000	345.000.000	435.000.000	Spot
Jumlah		48.362.791.388	46.853.822.432	Total
	2023			
	Nilai notional/ Notional amount	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Liabilities	
Swap atas suku bunga	3.485.933.242.182	73.696.332.795	73.696.332.795	Interest rate swap
Forward contract	1.810.037.561.452	21.647.040.269	18.796.907.420	Forward contract
Spot	66.991.950.000	78.550.000	15.000.000	Spot
Jumlah		95.421.923.064	92.508.240.215	Total

12. KREDIT

Kredit ini terdiri dari:

a. Jenis pinjaman dan mata uang

12. LOANS

Loans consist of:

a. By type of loan and currencies

	2024	2023	Related parties
Pihak berelasi			Rupiah
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	72.282.558.639	276.073.307.431	Working capital
Investasi	2.547.930.958	2.878.929.386	Investment
Konsumsi	809.385.757	2.185.701.213	Consumption
Subjumlah	75.639.875.354	281.137.938.030	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	7.463.133.617.357	6.760.077.882.054	Working capital
Investasi	615.470.548.523	909.825.335.200	Investment
Konsumsi	1.469.445.996.300	1.021.392.808.922	Consumption
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Modal kerja	6.900.080.500.662	4.844.357.554.936	Working capital
Investasi	3.771.860.378.330	3.403.521.804.644	Investment
Subjumlah	20.219.991.041.172	16.939.175.385.756	Sub-total
Jumlah	20.295.630.916.526	17.220.313.323.786	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(597.544.017.464)	(354.023.268.417)	Less: allowance for impairment losses
Neto	19.698.086.899.062	16.866.290.055.369	Net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

b. Jenis pinjaman dan mata uang

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Perantara keuangan	3.364.048.650.415	2.374.705.789.845	Financial intermediary
Manufaktur	1.529.647.716.627	1.862.371.965.591	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	1.503.441.661.084	1.470.825.941.065	Wholesale and retail
Perorangan	1.470.255.382.052	1.023.578.510.130	Individual
Penyediaan akomodasi dan makan minum	69.058.956.951	357.617.202.885	Accommodation and food and beverages
Konstruksi	334.185.083.474	330.252.297.566	Construction
Real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa	232.626.250.809	219.678.391.464	Real estate, leasing services and services companies
Lainnya	1.120.426.336.122	1.333.403.865.660	Others
Subjumlah	9.623.690.037.534	8.972.433.964.206	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Manufaktur	8.977.736.304.684	6.781.112.953.901	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	137.319.700.036	319.596.044.644	Wholesale and retail
Konstruksi	177.045.000.000	61.588.000.000	Construction
Real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa	255.762.753.533	52.226.137.609	Real estate, leasing services and services companies
Perantara keuangan	20.275.348.556	26.490.070.738	Financial intermediary
Penyediaan akomodasi dan makan minum	684.009.012	2.513.994.445	Accommodation and food and beverages
Lainnya	1.103.117.763.171	1.004.352.158.243	Others
Subjumlah	10.671.940.878.992	8.247.879.359.580	Sub-total
Jumlah	20.295.630.916.526	17.220.313.323.786	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(597.544.017.464)	(354.023.268.417)	Less: allowance for impairment losses
Neto	19.698.086.899.062	16.866.290.055.369	Net

c. Jangka waktu

c. By period

	2024			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Jumlah/ Total	
≤1 tahun	4.855.751.547.680	5.271.256.633.944	10.127.008.181.624	≤1 year
>1 - 2 tahun	305.480.971.395	588.542.908.831	894.023.880.226	>1 - 2 years
>2 - 5 tahun	3.485.234.262.452	1.508.291.435.164	4.993.525.697.616	>2 - 5 years
>5 tahun	977.223.256.007	3.303.849.901.053	4.281.073.157.060	>5 years
Jumlah	9.623.690.037.534	10.671.940.878.992	20.295.630.916.526	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(224.009.041.490)	(373.534.975.974)	(597.544.017.464)	Allowance for impairment losses
Kredit - Neto	9.399.680.996.044	10.298.405.903.018	19.698.086.899.062	Loans - Net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

12. LOANS (Continued)

c. Jangka waktu (Lanjutan)

c. By period (Continued)

	2023			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Jumlah/ Total	
≤1 tahun	4.827.958.391.982	4.834.726.202.704	9.662.684.594.686	≤1 year
>1 - 2 tahun	1.113.851.479.360	308.888.662.289	1.422.740.141.649	>1 - 2 years
>2 - 5 tahun	2.258.307.455.591	1.152.746.584.594	3.411.054.040.185	>2 - 5 years
>5 tahun	772.316.637.273	1.951.517.909.993	2.723.834.547.266	>5 years
Jumlah	8.972.433.964.206	8.247.879.359.580	17.220.313.323.786	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan				Allowance for
kerugian				impairment
penurunan nilai	(258.074.073.742)	(95.949.194.675)	(354.023.268.417)	losses
Kredit - Neto	8.714.359.890.464	8.151.930.164.905	16.866.290.055.369	Loans - Net

d. Menurut stage

d. By stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage selama periode berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

Below is movement of loans based on stage during the period ended December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo di awal tahun	12.832.928.192.717	3.875.635.302.419	511.749.828.650	17.220.313.323.786	Balance at beginning of the year
Transfer ke:					Transfer to:
Stage 1	284.280.755.115	(283.524.767.607)	(755.987.508)	-	Stage 1
Stage 2	(2.378.887.232.843)	2.378.887.232.843	-	-	Stage 2
Stage 3	(26.365.687.527)	(461.488.378.947)	487.854.066.474	-	Stage 3
Pinjaman tambahan selama tahun berjalan	5.120.355.857.781	2.342.726.640.549	77.269.032.901	7.540.351.531.231	Additional loans during the year
Pembayaran kembali pinjaman	(3.499.531.941.029)	(740.148.183.204)	(179.906.665.675)	(4.419.586.789.908)	Repayment of loans
Penghapusan pinjaman	-	-	(45.447.148.583)	(45.447.148.583)	Write-off of loans
Saldo di akhir tahun	12.332.779.944.214	7.112.087.846.053	850.763.126.259	20.295.630.916.526	Balance at end of the year

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo di awal tahun	11.578.946.197.925	4.201.451.014.369	533.224.073.803	16.313.621.286.097	Balance at beginning of the year
Transfer ke:					Transfer to:
Stage 1	696.129.652.299	(695.264.208.382)	(865.443.917)	-	Stage 1
Stage 2	(254.046.187.997)	254.586.396.219	(540.208.222)	-	Stage 2
Stage 3	(361.751.394.956)	(95.758.117.428)	457.509.512.384	-	Stage 3
Pinjaman tambahan selama tahun berjalan	3.796.812.545.762	1.168.044.740.535	78.098.160.501	5.042.955.446.798	Additional loans during the year
Pembayaran kembali pinjaman	(2.623.162.620.316)	(957.424.522.894)	(452.231.689.013)	(4.032.818.832.223)	Repayment of loans
Penghapusan pinjaman	-	-	(103.444.576.886)	(103.444.576.886)	Write-off of loans
Saldo di akhir tahun	12.832.928.192.717	3.875.635.302.419	511.749.828.650	17.220.313.323.786	Balance at end of the year

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

d. Menurut stage (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk periode berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo di awal tahun	37.135.974.124	137.213.521.750	179.673.772.543	354.023.268.417	Balance at beginning of the year
Transfer ke:					Transfer to:
Stage 1	1.545.545.234	(1.042.370.730)	(503.174.504)	-	Stage 1
Stage 2	(7.307.074.034)	7.307.074.034	-	-	Stage 2
Stage 3	(94.190.741)	(46.531.324.533)	46.625.515.274	-	Stage 3
Penyisihan (pemulihan) sepanjang tahun	8.029.053.658	61.521.854.495	326.005.734.345	395.556.642.498	Provision (recovery) during the year
Pembayaran kembali pinjaman	(9.118.838.852)	(53.275.616.454)	(49.460.039.021)	(111.854.494.327)	Repayment of loans
Penghapusan sepanjang tahun	-	-	(45.447.148.583)	(45.447.148.583)	Write-off during the year
Valuta asing dan pergerakan lainnya	-	-	5.265.749.459	5.265.749.459	Foreign exchange and other movements
Saldo di akhir tahun	30.190.469.389	105.193.138.562	462.160.409.513	597.544.017.464	Balance at end of the year

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo di awal tahun	22.496.767.799	83.159.992.995	231.003.359.812	336.660.120.606	Balance at beginning of the year
Transfer ke:					Transfer to:
Stage 1	5.687.688.840	(5.117.933.670)	(569.755.170)	-	Stage 1
Stage 2	(516.094.560)	603.739.383	(87.644.823)	-	Stage 2
Stage 3	(922.128.858)	(897.798.935)	1.819.927.793	-	Stage 3
Penyisihan (pemulihan) sepanjang tahun	15.379.716.042	62.430.252.366	79.403.640.390	157.213.608.798	Provision (recovery) during the year
Pembayaran kembali pinjaman	(4.818.946.735)	(2.473.761.349)	(28.320.204.163)	(35.612.912.247)	Repayment of loans
Penghapusan sepanjang tahun	-	-	(103.444.576.886)	(103.444.576.886)	Write-off during the year
Valuta asing dan pergerakan lainnya	(171.028.404)	(490.969.040)	(130.974.410)	(792.971.854)	Foreign exchange and other movements
Saldo di akhir tahun	37.135.974.124	137.213.521.750	179.673.772.543	354.023.268.417	Balance at end of the year

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2024	2023
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Rupiah	7,86%	7,63%
Dolar Amerika Serikat	4,02%	6,86%

Average annual effective interest rate
Rupiah
United States Dollar

f. Informasi pokok lainnya

- Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain.

Partisipasi Bank dalam perjanjian pembiayaan sindikasi berkisar antara 0,77% - 22,00% pada tahun 2024 dan 1,00% - 28,63% pada tahun 2023.

- Pinjaman untuk karyawan adalah pinjaman untuk pembelian rumah, kendaraan dan barang lainnya dengan jangka waktu 12 sampai 36 bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6,00% pembayaran per tahun yang dipotong dari gaji bulanan.

12. LOANS (Continued)

d. By stage (Continued)

The movement of allowance for impairment losses loans during the period ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

e. Average annual interest rate

- Syndicated loans represent loans given to debtors based on syndicated financing agreements with other banks.

The Bank's participation in syndicated financing agreements ranges from 0.77% - 22.00% in 2024 and 1.00% - 28.63% in 2023.

- Loans to employees are loans for purchase of houses, vehicles and other items with a period of 12 until 36 months. These loans bear an interest rate of 6.00% per annum payments which are deducted from monthly salaries.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

3. Pinjaman dijamin dengan agunan yang disahkan dengan akta hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual dan agunan lain yang berlaku umum di industri perbankan. Pinjaman juga dijamin dengan agunan tunai dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *irrecoverable letter of credit* dari bank.
4. Kredit yang disalurkan Bank melalui pembiayaan langsung kepada perusahaan *multifinance* dan mekanisme pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp709.249.006.858 dan Rp356.544.472.669.
5. Berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kredit yang dinilai secara kolektif		
Baki debet	17.181.246.503.596	15.680.794.782.299
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(113.971.499.745)</u>	<u>(118.871.583.367)</u>
Neto	<u>17.067.275.003.851</u>	<u>15.561.923.198.932</u>
Kredit yang dinilai secara individual		
Baki debet	3.114.384.412.930	1.539.518.541.487
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(483.572.517.719)</u>	<u>(235.151.685.050)</u>
Neto	<u>2.630.811.895.211</u>	<u>1.304.366.856.437</u>
Jumlah Kredit - Neto	<u>19.698.086.899.062</u>	<u>16.866.290.055.369</u>

6. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	354.023.268.417
Penyisihan selama tahun berjalan	283.702.148.171
Penghapusan selama tahun berjalan	(45.447.148.583)
Selisih kurs penjabaran	5.265.749.459
Saldo akhir tahun	<u>597.544.017.464</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

12. LOANS (Continued)

f. Other significant information (Continued)

3. Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of current accounts, time deposits and *irrecoverable letter of credit* from bank.
4. Loans channeled by the Bank through direct financing to multi-finance companies and joint financing mechanisms as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp709,249,006,858 and Rp356,544,472,669, respectively.
5. Individual and collective impairment assessments of loans are as follows:

Loans assessed collectively
Outstanding
Less: allowance for impairment losses
Net
Loans assessed individually
Outstanding
Less: allowance for impairment losses
Net
Total Loans - Net

6. The movements in allowance for impairment losses on loans are as follows:

	2023	
336.660.120.606		Balance at beginning of the year
121.600.696.551		Provision during the year
(103.444.576.886)		Write-off during the year
(792.971.854)		Exchange rates difference
354.023.268.417		Balance at end of the year

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

7. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	367.803.892.133
Penambahan tahun berjalan	45.447.148.583
Penerimaan kembali	(879.892.047)
Selisih kurs penjabaran	3.483.359.925
Saldo akhir tahun	415.854.508.594

8. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2024
Kredit	20.295.630.916.526
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 17)	120.237.256.993
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(597.544.017.464)
Neto	19.818.324.156.055

Kolektabilitas pinjaman yang diberikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 40f.

12. LOANS (Continued)

f. Other significant information (Continued)

7. The movements in the loans written-off are as follows:

	2023	
	284.295.111.831	Balance at beginning of the year
	103.444.576.886	Additions during the year
	(19.935.796.584)	Recovery
	-	Translation Differences
	367.803.892.133	Balance at end of the year

8. The carrying amount of loans at amortized cost is as follows:

	2023	
	17.220.313.323.786	Loans
	100.727.954.135	Accrued interest receivables (Note 17)
	(354.023.268.417)	Less: allowance for Impairment losses
	16.967.018.009.504	Net

The collectibility of loans in accordance with the Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 40f.

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan kewajiban akseptasi adalah kepada pihak ketiga dan dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 12 bulan.

	2024
Tagihan akseptasi	
Dolar Amerika Serikat	-
Rupiah	-
Jumlah	-
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-
Neto	-
Liabilitas akseptasi	
Dolar Amerika Serikat	-
Rupiah	-
Jumlah	-

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables and payables are made to third parties and with terms of 1 month to 12 months.

	2023	
	52.049.760.817	Acceptance receivables
	-	United States Dollar
	52.049.760.817	Rupiah
	-	Total
	(192.662.661)	Less: allowance for impairment losses
	51.857.098.156	Net
	52.049.760.817	Acceptance payables
	-	United States Dollar
	-	Rupiah
	52.049.760.817	Total

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible acceptance receivables.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

Mutation of property and equipment are as follows:

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	35.310.722.863	-	(664.400.000)	-	34.646.322.863 Land
Bangunan	44.848.011.254	27.525.000	(4.372.765.596)	-	40.502.770.658 Buildings
Inventaris kantor	151.525.646.433	17.395.379.183	(3.506.188.929)	-	165.414.836.687 Office equipment
Kendaraan	10.486.449.205	547.300.000	(1.617.753.412)	-	9.415.995.793 Vehicles
Perbaikan prasarana	33.451.012.121	1.416.679.491	(11.504.828.750)	-	23.362.862.862 Leasehold improvements
Jumlah	275.621.841.876	19.386.883.674	(21.665.936.687)	-	273.342.788.863 Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	26.247.450.865	1.720.840.074	(3.641.779.431)	-	24.326.511.508 Buildings
Inventaris kantor	119.971.666.624	11.408.008.526	(3.501.719.970)	-	127.877.955.180 Office equipment
Kendaraan	7.750.049.205	637.286.667	(1.617.753.412)	-	6.769.582.460 Vehicles
Perbaikan prasarana	28.882.839.657	2.086.010.981	(11.504.828.750)	-	19.464.021.888 Leasehold improvements
Jumlah	182.852.006.351	15.852.146.248	(20.266.081.563)	-	178.438.071.036 Total
Nilai buku	92.769.835.525				Book value

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	38.334.873.207	-	(102.780.000)	(2.921.370.344)	35.310.722.863 Land
Bangunan	55.620.331.415	230.389.921	(447.606.000)	(10.555.104.082)	44.848.011.254 Buildings
Inventaris kantor	146.756.769.234	7.054.677.823	(2.285.800.624)	-	151.525.646.433 Office equipment
Kendaraan	10.346.479.205	2.342.500.000	(2.202.530.000)	-	10.486.449.205 Vehicles
Perbaikan prasarana	31.734.026.954	1.716.985.167	-	-	33.451.012.121 Leasehold improvements
Jumlah	282.792.480.015	11.344.552.911	(5.038.716.624)	(13.476.474.426)	275.621.841.876 Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	31.214.554.032	2.089.340.955	(194.574.735)	(6.861.869.387)	26.247.450.865 Buildings
Inventaris kantor	108.415.392.932	13.806.391.903	(2.250.118.211)	-	119.971.666.624 Office equipment
Kendaraan	9.680.459.505	272.119.700	(2.202.530.000)	-	7.750.049.205 Vehicles
Perbaikan prasarana	25.761.415.882	3.121.423.775	-	-	28.882.839.657 Leasehold improvements
Jumlah	175.071.822.351	19.289.276.333	(4.647.222.946)	(6.861.869.387)	182.852.006.351 Total
Nilai buku	107.720.657.664				Book value

Beban penyusutan sebesar Rp15.852.146.248 dan Rp19.289.276.333 pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi (Catatan 30).

Depreciation expenses amounting to Rp15,852,146,248 and Rp19,289,276,333 in 2024 and 2023, respectively is charged to "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 30).

Keuntungan penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian "Pendapatan Non-operasional" pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property and equipment recorded as part of "Non-operating income" in 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	13.946.666.668	3.015.862.889	Proceeds from sale
Nilai buku	1.399.855.124	391.493.678	Book value
Laba penjualan aset tetap	12.546.811.544	2.624.369.211	Gain on sale of property and equipment

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki masing-masing 31 dan 33 bidang tanah dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Hak Milik dan Hak Pakai. Sertifikat Hak Guna Bangunan mempunyai masa manfaat antara 6 hingga 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir sampai 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Manajemen menilai bahwa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (1) tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara; (2) jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp130.114.197.746 dan Rp117.358.581.462; dan (3) tidak ada aset tetap yang berasal dari hibah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bangunan dan kendaraan diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya kepada PT Meritz Korindo Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp94.452.120.000 dan Rp93.715.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

Berdasarkan penilaian manajemen Bank, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

15. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan				
Perangkat lunak	105.645.554.663	17.830.884.236	(6.996.640.139)	116.479.798.760
Hak atas tanah	-	-	-	-
Jumlah	<u>105.645.554.663</u>	<u>17.830.884.236</u>	<u>(6.996.640.139)</u>	<u>116.479.798.760</u>
Akumulasi Amortisasi				
Perangkat lunak	70.246.846.532	13.423.331.283	(6.996.640.139)	76.673.537.676
Hak atas tanah	-	-	-	-
Jumlah	<u>70.246.846.532</u>	<u>13.423.331.283</u>	<u>(6.996.640.139)</u>	<u>76.673.537.676</u>
Nilai buku	<u>35.398.708.131</u>			<u>39.806.261.084</u>

Acquisition Cost
Software
Land rights
Total

Accumulated Amortization
Software
Land rights
Total
Book value

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank owns 31 and 33, respectively, land with legal rights of Building Use Right (HGB). Ownership Right and Usage Right. These certificates have useful lives of 6 to 30 years. The HGB expiration period ranges up to 2046. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land was acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Management considers that as of December 31, 2024 and 2023: (1) there are no property and equipment that are not used temporarily; (2) the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp130,114,197,746 and Rp117,358,581,462, respectively; and (3) no property and equipment were derived from the grant.

As of December 31, 2024 and 2023, buildings and vehicles are insured against earthquake and other risks with PT Meritz Korindo Insurance, a third party, with insurance coverage of Rp94,452,120,000 and Rp93,715,000,000, respectively. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the Bank's management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of property and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

15. INTANGIBLE ASSETS

Mutation of intangible assets are as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	91.831.908.529	18.145.399.937	(4.331.753.803)	105.645.554.663	Software
Hak atas tanah	157.523.004	-	(157.523.004)	-	Land rights
Jumlah	<u>91.989.431.533</u>	<u>18.145.399.937</u>	<u>(4.489.276.807)</u>	<u>105.645.554.663</u>	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	63.927.145.030	10.651.455.305	(4.331.753.803)	70.246.846.532	Software
Hak atas tanah	157.523.004	-	(157.523.004)	-	Land rights
Jumlah	<u>64.084.668.034</u>	<u>10.651.455.305</u>	<u>(4.489.276.807)</u>	<u>70.246.846.532</u>	Total
Nilai buku	<u>27.904.763.499</u>			<u>35.398.708.131</u>	Book value

Beban amortisasi sebesar Rp13.423.331.283 dan Rp10.651.455.305 pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi (Catatan 30).

Amortization expenses amounting to Rp13,423,331,283 and Rp10,651,455,305 in 2024 and 2023, respectively is charged to "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 30).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank as of December 31, 2024 and 2023.

16. SEWA

16. LEASES

a. Aset Hak Guna

a. Right-of-use Assets

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Mutation of right-of-use assets are as follows:

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penghapusan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah dan bangunan	65.189.765.907	9.905.644.959	(4.863.074.101)	70.232.336.765	Land and building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	26.709.473.990	19.107.391.237	(4.863.074.101)	40.953.791.126	Land and building
Nilai buku	<u>38.480.291.917</u>			<u>29.278.545.639</u>	Book value
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penghapusan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah dan bangunan	136.491.070.328	16.721.959.305	(88.023.263.726)	65.189.765.907	Land and building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	96.976.130.711	17.756.607.005	(88.023.263.726)	26.709.473.990	Land and building
Nilai buku	<u>39.514.939.617</u>			<u>38.480.291.917</u>	Book value

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan aset hak-guna masing-masing sejumlah Rp19.107.391.237 dan Rp17.756.607.005 dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi (Catatan 30).

As of December 31, 2024 and 2023, depreciation expense of right-of-use asset amounting to Rp19,107,391,237 and Rp17,756,607,005, respectively, is charged to "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 30).

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SEWA (Lanjutan)

b. Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	28.712.446.277
Penambahan	-
Beban bunga	933.178.566
Pembayaran	(11.784.056.406)
Saldo akhir tahun	17.861.568.437

Jatuh tempo liabilitas sewa dianalisa sebagai berikut:

	2024
Kurang dari 1 tahun	11.061.769.792
Antara 1 - 2 tahun	6.799.798.645
Antara 2 - 5 tahun	-
Jumlah	17.861.568.437

Pada tahun 2024 dan 2023, Bank mengakui beban sewa dari sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah masing-masing sebesar Rp2.249.134.307 dan Rp3.355.560.025 (Catatan 30).

16. LEASES (Continued)

b. Lease Liabilities

Movement in lease liabilities are as follows:

	2023	
31.492.594.534		Balance at beginning of the year
6.967.282.250		Additions
1.153.141.771		Interest expense
(10.900.572.278)		Payments
28.712.446.277		Balance at end of the year

Maturity of lease liabilities is analyzed as follows:

	2023	
10.435.449.208		Within 1 year
11.181.209.909		Between 1 - 2 years
7.095.787.160		Between 2 - 5 years
28.712.446.277		Total

In 2024 and 2023, the Bank recognized rent expense from short-term leases and leases of low-value assets amounting to Rp2,249,134,307 and Rp3,355,560,025 (Note 30).

17. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

	2024
Agunan yang diambil alih	320.163.753.968
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6.815.816.933)
Neto	313.347.937.035
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 8, 9 dan 12)	148.093.990.479
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.294.222.874)
Neto	143.799.767.605
Setoran jaminan, kliring dan uang muka	10.256.856.037
Properti terbengkalai	6.599.281.380
Beban dibayar di muka	4.890.772.013
Settlement ATM	26.368.234.207
Persediaan keperluan kantor	9.940.536
Lainnya	1.460.553.482
Jumlah	506.733.342.295

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

17. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	2023	
351.099.424.133		Foreclosed assets
(6.687.707.203)		Less: allowance for impairment losses
344.411.716.930		Net
129.914.101.141		Accrued interest receivables (Notes 8, 9 and 12)
(2.863.808.755)		Less: allowance for impairment losses
127.050.292.386		Net
10.903.798.015		Security deposits, clearing and advances
6.614.605.039		Abandoned properties
3.218.964.251		Prepaid expenses
1.701.255.969		Settlement ATM
10.850.618		Office supplies
-		Others
493.911.483.208		Total

Foreclosed assets represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, Bank menjual agunan yang diambil alih dengan harga jual masing-masing sejumlah Rp28.093.500.000 dan Rp8.120.985.645.

Pendapatan bunga yang masih harus diterima ini merupakan piutang bunga atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit.

Setoran jaminan, kliring dan uang muka merupakan jaminan sewa gedung, uang muka ATM Prima, uang muka kepada vendor dan lainnya.

Peroperti terbengkalai merupakan tanah dan bangunan milik Bank yang sudah tidak digunakan kembali untuk kegiatan operasional.

Beban dibayar di muka merupakan biaya pemeliharaan, biaya servis gedung, biaya langganan, asuransi kendaraan dan biaya lainnya.

Settlement ATM merupakan tagihan dari penyelesaian transaksi nasabah melalui ATM Bersama.

Persediaan keperluan kantor merupakan formulir bank, kartu ATM dan alat tulis lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai untuk kemungkinan kerugian.

17. OTHER ASSETS (Continued)

In 2024 and 2023, the Bank sold foreclosed asset with selling price amounting to Rp28,093,500,000 and Rp8,120,985,645, respectively.

Accrued interest receivable represents interest receivable on placements with Bank Indonesia and other banks, securities and loans.

Security deposits, clearing and advances represent building rental deposits, ATM Prima deposits, advances to other vendors and others.

Abandoned properties represent land and buildings owned by the Bank that are no longer used for operational activities.

Prepaid expenses represent maintenance costs, building service costs, subscription fees, vehicle insurance and other costs.

Settlement ATM represents receivables from settlement of customer transactions through ATM Bersama.

Office supplies represent bank forms, ATM cards and other stationery.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2024 and 2023 for possible losses.

18. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

18. DEPOSITS

Deposits consists of:

2024			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	65.560.561.485	2.741.134.120.157	2.806.694.681.642
Tabungan	826.005.916	2.992.540.941.485	2.993.366.947.401
Deposito berjangka	27.261.542.800	7.047.631.783.111	7.074.893.325.911
Jumlah	93.648.110.201	12.781.306.844.753	12.874.954.954.954
2023			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	62.450.361.288	2.761.043.077.594	2.823.493.438.882
Tabungan	1.109.814.642	2.469.152.741.728	2.470.262.556.370
Deposito berjangka	30.000.435.246	6.528.105.723.272	6.558.106.158.518
Jumlah	93.560.611.176	11.758.301.542.594	11.851.862.153.770

Demand deposits
Saving deposits
Time deposits
Total

Demand deposits
Saving deposits
Time deposits
Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (Lanjutan)

a. Giro terdiri atas:

	2024
Pihak berelasi	
Rupiah	47.482.679.213
Dolar Amerika Serikat	18.077.882.272
Subjumlah	65.560.561.485
Pihak ketiga	
Rupiah	1.715.667.795.394
Dolar Amerika Serikat	1.025.117.576.722
Euro	348.748.041
Subjumlah	2.741.134.120.157
Jumlah	2.806.694.681.642

	2024
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	
Rupiah	3,32%
Dolar Amerika Serikat	2,05%
Euro	0,05%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro yang dijadikan sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan terdiri atas:

	2024
Pihak berelasi	
Rupiah	825.920.934
Dolar Amerika Serikat	84.982
Subjumlah	826.005.916
Pihak ketiga	
Rupiah	929.801.481.743
Dolar Amerika Serikat	2.062.739.459.742
Subjumlah	2.992.540.941.485
Jumlah	2.993.366.947.401

	2024
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	
Rupiah	2,63%
Dolar Amerika Serikat	2,98%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro yang dijadikan sebagai jaminan kredit.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	2024
Pihak berelasi	
Rupiah	27.192.828.416
Dolar Amerika Serikat	68.714.384
Subjumlah	27.261.542.800
Pihak ketiga	
Rupiah	5.755.668.385.634
Dolar Amerika Serikat	1.291.963.397.477
Subjumlah	7.047.631.783.111
Jumlah	7.074.893.325.911

18. DEPOSITS (Continued)

a. Demand deposits consist of:

	2023
Pihak berelasi	
Rupiah	50.976.918.904
Dolar Amerika Serikat	11.473.442.384
Subjumlah	62.450.361.288
Pihak ketiga	
Rupiah	1.759.852.044.887
Dolar Amerika Serikat	1.001.174.007.677
Euro	17.025.030
Subjumlah	2.761.043.077.594
Total	2.823.493.438.882

	2023
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	
Rupiah	3,02%
Dolar Amerika Serikat	1,29%
Euro	0,05%

As of December 31, 2024 and 2023, there are no demand deposits that are pledged as loan collateral.

b. Savings deposits consist of:

	2023
Pihak berelasi	
Rupiah	1.102.590.832
Dolar Amerika Serikat	7.223.810
Subjumlah	1.109.814.642
Pihak ketiga	
Rupiah	1.278.569.787.661
Dolar Amerika Serikat	1.190.582.954.067
Subjumlah	2.469.152.741.728
Total	2.470.262.556.370

	2023
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	
Rupiah	2,30%
Dolar Amerika Serikat	2,41%

As of December 31, 2024 and 2023, there are no savings deposits that were pledged as loan collateral.

c. Time deposits consist of:

	2023
Pihak berelasi	
Rupiah	24.939.334.337
Dolar Amerika Serikat	5.061.100.909
Subjumlah	30.000.435.246
Pihak ketiga	
Rupiah	5.526.464.364.237
Dolar Amerika Serikat	1.001.641.359.035
Subjumlah	6.528.105.723.272
Total	6.558.106.158.518

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (Lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri atas: (Lanjutan)

	2024
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	
Rupiah	5,57%
Dolar Amerika Serikat	4,68%

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	
1 bulan	2.343.956.440.126
3 bulan	1.689.067.695.576
6 bulan	763.701.961.330
12 bulan	986.135.117.018
Subjumlah	<u>5.782.861.214.050</u>
Dolar Amerika Serikat	
1 bulan	672.915.379.234
3 bulan	266.509.052.511
6 bulan	108.395.897.660
12 bulan	244.211.782.456
Subjumlah	<u>1.292.032.111.861</u>
Jumlah	<u>7.074.893.325.911</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka yang telah dibatasi penggunaannya dan dijadikan sebagai jaminan kredit masing-masing sejumlah Rp263.445.912.983 dan Rp133.725.113.642.

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

	2024
Simpanan	
Giro	2.806.694.681.642
Tabungan	2.993.366.947.401
Deposito berjangka	<u>7.074.893.325.911</u>
Subjumlah	<u>12.874.954.954.954</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	
Giro	2.884.592.763
Tabungan	3.441.839.392
Deposito berjangka	<u>33.529.132.835</u>
Subjumlah	<u>39.855.564.990</u>
Jumlah	<u>12.914.810.519.944</u>

18. DEPOSITS (Continued)

c. Time deposits consist of: (Continued)

	2023	Average annual effective interest rate
		Rupiah
	5,33%	
	3,57%	United States Dollar

Time deposits based on time periods are as follows:

	2023	
Rupiah		Rupiah
1 bulan	2.165.207.781.438	1 month
3 months	1.305.849.893.825	3 months
6 months	599.984.360.231	6 months
12 months	<u>1.480.361.663.080</u>	12 months
Sub-total	<u>5.551.403.698.574</u>	Sub-total
United States Dollar		United States Dollar
1 month	589.105.760.072	1 month
3 months	95.065.442.126	3 months
6 months	128.329.316.314	6 months
12 months	<u>194.201.941.432</u>	12 months
Sub-total	<u>1.006.702.459.944</u>	Sub-total
Total	<u>6.558.106.158.518</u>	Total

As of December 31, 2024 and 2023, time deposits which were restricted and pledged as loan collateral amounted to Rp263,445,912,983 and Rp133,725,113,642, respectively.

Carrying amount at amortized cost of the deposits are as follows:

	2023	
Deposits		Deposits
Demand deposits	2.823.493.438.882	Demand deposits
Saving deposits	2.470.262.556.370	Saving deposits
Time deposits	<u>6.558.106.158.518</u>	Time deposits
Sub-total	<u>11.851.862.153.770</u>	Sub-total
Accrued interest expense (Note 21)		Accrued interest expense (Note 21)
Demand deposits	2.825.707.579	Demand deposits
Saving deposits	3.286.501.700	Saving deposits
Time deposits	<u>28.420.311.520</u>	Time deposits
Sub-total	<u>34.532.520.799</u>	Sub-total
Total	<u>11.886.394.674.569</u>	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	2024
Pihak berelasi	
Rupiah	
Giro	9.395.330.936
Deposito berjangka	21.000.000.000
Subjumlah	<u>30.395.330.936</u>
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	
Call money	820.845.000.000
Rupiah	
Giro	3.662.798.700
Tabungan	366.735.920
Deposito berjangka	36.902.953.025
Subjumlah	<u>861.777.487.645</u>
Jumlah	<u>892.172.818.581</u>
Jangka waktu	
Deposito berjangka	1 - 12 bulan/months
Call money	11 bulan/months
Tingkat bunga efektif	
rata-rata per tahun	
Dolar Amerika Serikat	
Call money	5,18%
Rupiah	
Giro	2,93%
Tabungan	1,63%
Deposito berjangka	5,44%
Call Money	6,27%

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	2024
Simpanan dari bank lain	892.172.818.581
Beban bunga yang masih dibayar (Catatan 21)	335.268.833
Jumlah	<u>892.508.087.414</u>

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	2023	
		Related parties
		Rupiah
	27.651.309.885	Demand deposits
	-	Time deposits
	<u>27.651.309.885</u>	Sub-total
		Third parties
		United States Dollar
	-	Call money
		Rupiah
	1.650.525.056	Demand deposits
	5.982.366.098	Saving deposits
	67.865.685.126	Time deposits
	<u>75.498.576.280</u>	Sub-total
	<u>103.149.886.165</u>	Total
		Term
	1 - 12 bulan/months	Time deposits
	11 bulan/months	Call money
		Average annual
		effective interest rate
		United States Dollar
	5,23%	Call money
		Rupiah
	2,66%	Demand deposits
	2,69%	Saving deposits
	4,94%	Time deposits
	5,79%	Call Money

Carrying amount at amortized cost of the deposits from other banks are as follows:

	2023	
Simpanan dari bank lain	103.149.886.165	Deposits from other banks
Beban bunga yang masih dibayar (Catatan 21)	222.364.799	Accrued interest expense (Note 21)
Jumlah	<u>103.372.250.964</u>	Total

There were no deposits from other banks that were restricted and pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

Shinhan Bank Co.,Ltd

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank memperoleh fasilitas pinjaman dari Shinhan Bank Co.,Ltd yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman tanggal 15 September 2022 sebesar USD252.000.000 dengan jangka waktu selama 2 tahun dan tingkat suku bunga SOFR 3M Term ditambah margin tertentu.
- Fasilitas pinjaman tanggal 12 April 2023 sebesar USD285.000.000 dengan jangka waktu selama 5 tahun dan tingkat suku bunga SOFR 3M Term ditambah margin tertentu.
- Fasilitas pinjaman tanggal 26 April 2023 sebesar USD30.000.000 dengan jangka waktu selama 5 tahun dan tingkat suku bunga SOFR 3M Term ditambah margin tertentu.
- Fasilitas pinjaman tanggal 20 September 2024 sebesar USD250.000.000 dengan jangka waktu selama 5 tahun dan tingkat suku bunga SOFR 3M Term ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki saldo pinjaman yang diberikan dari fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD365.000.000 (setara Rp5.874.675.000.000) dan USD370.000.000 (setara Rp5.696.890.000.000).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Bank memperoleh fasilitas pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") tanggal 5 Desember 2024 sebesar USD20.000.000 (setara dengan Rp250.000.000.000) dengan jangka waktu selama 12 bulan dan tingkat suku bunga atas fasilitas mata uang USD mengacu pada Term SOFR dengan tingkat margin tertentu dan tingkat suku bunga atas fasilitas mata uang IDR mengacu pada JIBOR dengan tingkat margin tertentu. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh Bank.

Nilai tercatat pinjaman yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2024
Shinhan Bank Co. Ltd	5.874.675.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Beban bunga yang masih dibayar (Catatan 21)	36.211.573.312
Jumlah	5.910.886.573.312

20. BORROWINGS

Shinhan Bank Co.,Ltd

As of December 31, 2024, the Bank has obtained loan facilities from Shinhan Bank Co., Ltd which consists of the following:

- Loan facility dated September 15, 2022 amounting to USD252,000,000 with a period of 2 years and with interest rate at SOFR 3M Term plus certain margin.
- Loan facility dated April 12, 2023 amounting to USD285,000,000 with a period of 5 years and with interest rate at SOFR 3M Term plus certain margin.
- Loan facility dated April 26, 2023 amounting to USD30,000,000 with a period of 5 years and with interest rate at SOFR 3M Term plus certain margin.
- Loan facility dated September 20, 2024 amounting to USD250,000,000 with a period of 5 years and with interest rate at SOFR 3M Term plus certain margin.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has outstanding borrowings from these facilities amounting to USD365,000,000 (equivalent to Rp5,874,675,000,000) and USD370,000,000 (equivalent to Rp5,696,890,000,000), respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Bank has obtained a loan facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dated December 5, 2024 amounting to USD20,000,000 (equivalent to Rp250,000,000,000) with a period of 12 months and the interest rate on the USD facility refers to Term SOFR with a certain margin rate and the interest rate on the IDR facility refers to JIBOR with a certain margin rate. As of December 31, 2024, this loan facility has not been used by the Bank.

The carrying amount of the borrowings at amortized cost are as follows:

	2023	
	5.696.890.000.000	Shinhan Bank Co. Ltd
	307.940.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	31.333.913.819	Accrued interest expense (Note 21)
	6.036.163.913.819	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	2024
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18, 19 dan 20)	76.402.407.135
Beban masih harus dibayar	25.238.315.803
Penyisihan insentif dan tunjangan hari raya	14.366.050.502
Penyisihan kerugian batas kredit yang belum ditarik	6.755.865.185
Pendapatan diterima di muka	846.526.200
Setoran jaminan	770.243.806
Lainnya	10.254.433.599
Jumlah	134.633.842.230

Bunga yang masih harus dibayar merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan dari nasabah, simpanan dari Bank lain dan pinjaman yang diterima.

Beban yang masih harus dibayar merupakan cadangan biaya terkait karyawan seperti cadangan Bonus, THR, BPJS, pelatihan dan lainnya.

Setoran jaminan merupakan jaminan atas transaksi LC dan setoran jaminan lainnya.

Penyisihan insentif dan tunjangan hari raya merupakan akrual biaya-biaya atas insentif dan tunjangan karyawan.

Penyisihan kerugian batas kredit yang belum ditarik merupakan cadangan kerugian penurunan nilai atas fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik.

Pendapatan diterima di muka adalah pendapatan diterima dimuka atas kredit yang diberikan dan bank garansi.

Lainnya termasuk liabilitas dari penyelesaian transaksi nasabah melalui ATM Prima, uang muka yang diterima, dan lain-lain.

21. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

	2023	
	66.088.799.417	Accrued interest expense (Notes 18, 19 and 20)
	33.841.848.903	Accrued expenses
	14.167.732.212	Incentive and religious allowances
	9.801.224.737	Provision for unused credit facility
	938.091.896	Unearned income
	771.343.806	Guarantee deposits
	9.383.729.555	Others
Jumlah	134.992.770.526	Total

Accrued interest expenses represent accrued interest on deposits from customers, deposits from other banks and borrowings.

Accrued expenses include reserve related to employee expenses such as bonus reserves, THR, BPJS, training and others.

Guarantee deposits represent guarantees for LC transactions and other guarantee deposits.

Incentive and religious allowances represent the accrual of expenses for incentives and benefits for employees.

Provision for unused credit facility is the allowance for impairment losses established for unused committed credit facilities.

Unearned income represents unearned income on loans and bank guarantees.

Others include payables from settlement of customer transactions through ATM Prima, advances received, and others.

22. MODAL SAHAM

Modal saham terdiri dari:

22. SHARE CAPITAL

Share capital consists of:

	2024 dan/and 2023			
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Shinhan Bank Co., Ltd	934.828	99,00	934.828.000.000	Shinhan Bank Co., Ltd
PT Metropanca Gemilang	5.000	0,53	5.000.000.000	PT Metropanca Gemilang
PT STM Tunggal Jaya	4.450	0,47	4.450.000.000	PT STM Tunggal Jaya
Jumlah	944.278	100,00	944.278.000.000	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 21 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk melaksanakan peningkatan modal dasar dari Rp800.000.000.000 menjadi Rp3.700.000.000.000 dan modal disetor Bank dari Rp490.087.000.000 menjadi Rp944.278.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015084.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 24 Juli 2017.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 15 dated July 21, 2017 by Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp800,000,000,000 to Rp3,700,000,000,000 and the paid-up capital of the Bank from Rp490,087,000,000 to Rp944,278,000,000. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0015084.AH.01.02. Tahun 2017 dated July 24, 2017.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024 dan/and 2023			
	Agio saham/ Premium on share capital	Efek penggabungan usaha/ Effect of merger acquisition	Jumlah/ Total	
Penambahan 172.850 lembar saham tahun 2015	627.146.123.800	-	627.146.123.800	Additional 172,850 shares in 2015
Penambahan 224.615 lembar saham tahun 2016	775.380.638.445	-	775.380.638.445	Additional 224,615 shares in 2016
Penggabungan usaha	-	57.878.000.000	57.878.000.000	Merger acquisition
Jumlah per 31 Desember 2016	1.402.526.762.245	57.878.000.000	1.460.404.762.245	Total as of December 31, 2016
Penambahan 454.191 lembar saham tahun 2017	1.565.596.377.000	-	1.565.596.377.000	Additional 454,191 shares in 2017
Jumlah	2.968.123.139.245	57.878.000.000	3.026.001.139.245	Total

24. CADANGAN UMUM

Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk cadangan umum minimum tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo cadangan umum sebesar Rp20.600.000.000.

24. GENERAL RESERVE

In accordance with Law No. 40 Year 2007 effective on August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, the Company in Indonesia should create a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital. The law has not set a period of time for the minimum general reserve. As of December 31, 2024 and 2023, general reserve amounted to Rp20,600,000,000.

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income consists of:

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto (Catatan 9)	(23.931.023.650)	(12.903.442.147)	Unrealized gain (loss) from financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net (Note 9)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - neto	32.485.561.361	31.364.415.730	Remeasurement of post-employment benefits obligation - net
Jumlah	8.554.537.711	18.460.973.583	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga terdiri dari:

	2024
Rupiah	
Kredit	757.238.022.726
Efek-efek	138.018.043.889
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	3.117.814.955
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	57.081.404.192
Giro pada Bank Indonesia	5.087.723.111
Giro pada bank lain	452.162.225
Subjumlah	<u>960.995.171.098</u>
Mata uang asing	
Kredit	641.781.087.591
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.204.191.195
Subjumlah	<u>649.985.278.786</u>
Jumlah	<u>1.610.980.449.884</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.037.107.196 dan Rp13.560.934.038 (Catatan 33).

26. INTEREST REVENUES

Interest revenues consist of:

	2023	
		Rupiah
	618.987.819.015	Loans
	122.310.382.782	Securities
	69.477.622.255	Securities purchased under resale agreement
	57.859.728.732	Placements with Bank Indonesia and other banks
	6.013.263.880	Demand deposits with Bank Indonesia
	861.416.789	Demand deposits with other banks
	<u>875.510.233.453</u>	Sub-total
	573.662.206.894	Foreign currencies
	13.515.139.003	Loans
	587.177.345.897	Placements with Bank Indonesia and other banks
	<u>1.462.687.579.350</u>	Sub-total
		Total

Total interest revenues from related parties in 2024 and 2023 amounted to Rp17,037,107,196 and Rp13,560,934,038, respectively (Note 33).

27. BEBAN BUNGA

Beban bunga terdiri dari:

	2024
Rupiah	
Simpanan nasabah	
Giro	49.284.178.022
Tabungan	34.652.587.711
Deposito berjangka	321.816.671.184
Premi penjaminan simpanan	23.848.435.969
Simpanan dari bank lain	4.643.660.923
Subjumlah	<u>434.245.533.809</u>
Mata uang asing	
Simpanan nasabah	
Giro	19.209.587.806
Tabungan	40.040.874.936
Deposito berjangka	67.785.072.317
Simpanan dari bank lain	12.039.030.426
Pinjaman yang diberikan	388.109.943.734
Subjumlah	<u>527.184.509.219</u>
Jumlah	<u>961.430.043.028</u>

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp376.656.419.840 dan Rp326.768.574.126 (Catatan 33).

27. INTEREST EXPENSES

Interest expenses consist of:

	2023	
		Rupiah
	36.122.826.211	Deposits from customers
	26.073.736.357	Demand deposits
	331.432.379.798	Saving deposits
	23.816.021.723	Time deposits
	5.513.643.714	Premium on deposit guarantee
	<u>422.958.607.803</u>	Deposits from other banks
	7.764.756.116	Sub-total
	26.618.473.705	Foreign currencies
	42.245.872.573	Deposits from customers
	14.856.216.517	Demand deposits
	340.625.425.246	Saving deposits
	432.110.744.157	Time deposits
	855.069.351.960	Deposits from other banks
		Borrowings
		Sub-total
		Total

Total interest expenses to related parties in 2024 and 2023 amounted to Rp376,656,419,840 and Rp326,768,574,126, respectively (Note 33).

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari:

	2024
Provisi dan komisi lainnya	
Rupiah	29.935.121.041
Mata uang asing	-
Subjumlah	29.935.121.041
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	30.673.138.245
Lain-lain	
Jasa kliring dan transfer	15.649.106.765
Jasa keterlambatan	5.457.986.109
Jasa administrasi nasabah	2.394.602.078
Jasa penyimpanan	326.231.279
Lainnya	5.408.027.545
Subjumlah	29.235.953.776
Jumlah	89.844.213.062

28. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

	2023	
		Other fees and commissions
	26.186.629.310	Rupiah
	14.339.535.436	Foreign currencies
	40.526.164.746	Sub-total
		Gain on foreign exchange - net
	39.411.580.908	
		Others
	12.927.477.010	Clearing and transfer fees
	11.037.711.799	Penalty fees
	2.982.429.139	Customer administration fees
	306.773.988	Safe deposits box fees
	23.618.415.117	Others
	50.872.807.053	Sub-total
Jumlah	130.810.552.707	Total

29. BEBAN TENAGA KERJA

Beban tenaga kerja terdiri dari:

	2024
Gaji dan tunjangan	172.914.713.836
Imbalan pascakerja (Catatan 31)	12.299.612.033
Pendidikan dan pelatihan	4.283.329.743
Jumlah	189.497.655.612

29. PERSONNEL EXPENSES

Personnel expenses consist of:

	2023	
	178.506.692.216	Salaries and allowances
	9.373.760.946	Post-employment benefits (Note 31)
	3.433.076.244	Education and training
Jumlah	191.313.529.406	Total

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank adalah sebagai berikut:

Included in personnel expenses are salaries and other allowances for Commissioners, Directors and Executive Officers of the Bank as follows:

	2024	2023	
Komisaris			Commissioners
Gaji dan tunjangan	747.864.000	719.088.000	Salaries and allowances
Bonus dan THR	110.261.200	117.543.000	Bonus and religious allowances
Subjumlah	858.125.200	836.631.000	Sub-total
Direktur			Directors
Gaji dan tunjangan	14.929.369.253	11.238.512.884	Salaries and allowances
Bonus dan THR	2.978.327.404	3.553.034.671	Bonus and religious allowances
Subjumlah	17.907.696.657	14.791.547.555	Sub-total
Komite audit			Audit committee
Gaji dan tunjangan	406.016.000	390.390.000	Salaries and allowances
Pejabat eksekutif bank			Executive bank officers
Gaji dan tunjangan	35.901.048.083	36.068.251.260	Salaries and allowances
Bonus dan THR	5.665.851.266	6.785.148.849	Bonus and religious allowances
Subjumlah	41.566.899.349	42.853.400.109	Sub-total
Jumlah	60.738.737.206	58.871.968.664	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2024
Penyusutan (Catatan 14 dan 16)	34.959.537.485
Pemeliharaan dan perbaikan	32.834.203.626
Keamanan dan kebersihan	31.091.753.905
Jasa profesional	20.778.133.295
Utilitas	16.293.149.449
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	13.423.331.283
Komisi	12.744.530.176
Iuran	11.328.225.364
Administrasi bank	6.740.152.003
Asuransi	6.093.521.709
Beban pajak	3.826.092.385
Sewa (Catatan 16)	2.249.134.307
Biaya kantor	2.088.312.872
Perjalanan dinas	1.947.237.870
Iklan	1.801.919.963
Perjamuan	1.649.563.150
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16b)	933.178.566
Lain-lain (di bawah Rp2 miliar)	1.707.759.198
Jumlah	202.489.736.606

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	2024
Liabilitas imbalan pascakerja	27.700.209.985
Imbalan jangka panjang lainnya	6.987.501.988
Jumlah	34.687.711.973

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tahun 2024 dan 2023 dilakukan oleh KKA Riana & Rekan.

Jumlah karyawan yang berhak atas liabilitas imbalan kerja masing-masing sebanyak 579 dan 616 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

Program imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial adalah sebagai berikut:

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan kerja.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

2023	
37.045.883.338	Depreciation (Notes 14 and 16)
29.615.223.081	Maintenance and repairs
31.556.697.282	Security and cleaning
25.212.231.510	Professional fees
17.557.717.152	Utilities
	Amortization of intangible
10.651.455.305	assets (Note 15)
16.516.258.646	Commission
12.849.943.562	Contributions
6.855.341.285	Bank administration
6.070.960.867	Insurance
1.630.560.167	Tax expenses
3.355.560.025	Rent (Note 16)
3.512.965.418	Office expense
2.534.088.606	Business trip
2.190.277.873	Advertisement
2.059.512.331	Representation
	Interest expense from
1.153.141.771	lease liabilities (Note 16b)
2.205.591.426	Others (below Rp2 billion)
212.573.409.645	Total

31. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Employment benefits liabilities consist of:

2023	
27.469.153.713	Post-employment benefits liabilities
5.589.169.922	Other long-term benefits
33.058.323.635	Total

The calculation of employment benefit liabilities in 2024 and 2023 was conducted by KKA Riana & Rekan.

The number of eligible employees for employment benefit liabilities is 579 and 616 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

The defined benefit plan typically exposes the Bank to actuarial risks as follows:

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the employment benefit liabilities.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama masa kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Liabilitas imbalan pascakerja

Bank memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan atau telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun yang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Diakui pada laba rugi		
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	6.330.477.499	6.633.260.278
Biaya jasa lalu	(3.534.330.923)	(5.681.342.177)
Biaya bunga	1.773.451.784	1.711.786.035
Biaya tambahan untuk pemutusan hubungan kerja karyawan	6.331.681.608	5.229.459.400
Jumlah (Catatan 29)	<u>10.901.279.968</u>	<u>7.893.163.536</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Pengukuran Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
perubahan asumsi keuangan	(491.333.239)	921.593.812
penyesuaian pengalaman	(946.032.955)	395.380.664
Jumlah	<u>(1.437.366.194)</u>	<u>1.316.974.476</u>
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>9.463.913.774</u>	<u>9.210.138.012</u>

31. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Post-employment benefits liabilities

The Bank provides post-employment benefits to its permanent employees who meet the criteria or reach the normal retirement age of 55 years in accordance with Job Creation Law No. 11/2020. PP No. 35/2021

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits liabilities are as follows:

Recognized in profit or loss
Service cost:
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Additional cost for terminated employees
Total (Note 29)
Recognized in other comprehensive income
Remeasurements
Actuarial loss (gain) arising from:
changes in financial assumptions
experience adjustments
Total
Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	27.469.153.713
Biaya jasa kini	6.330.477.498
Biaya layanan lalu	(3.534.330.923)
Biaya bunga	1.773.451.784
Pembayaran imbalan kerja	(9.232.857.501)
Biaya tambahan untuk pemutusan hubungan kerja karyawan	6.331.681.608
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari: perubahan asumsi keuangan	(491.333.239)
penyesuaian pengalaman	(946.032.955)
Saldo akhir tahun	27.700.209.985

Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	5.589.169.922
Biaya jasa kini	2.048.838.072
Biaya jasa lalu	(564.122.091)
Biaya bunga	357.569.855
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(407.425.644)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(36.528.126)
Saldo akhir tahun	6.987.501.988

Biaya imbalan pasti bersih yang diakui pada laba rugi masing-masing sebesar Rp1.480.597.410 dan Rp1.632.518.569 (Catatan 29).

31. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Movements in present value of post-employment benefit liabilities are as follows:

	2023	
24.993.726.852		Balance at beginning of year
6.633.260.277		Current service cost
(5.681.342.177)		Past service cost
1.711.786.035		Interest cost
(6.734.711.150)		Benefits paid
5.229.459.400		Additional cost for terminated employees
921.593.812		Actuarial loss (gain) arising from: changes in financial assumptions
395.380.664		experience adjustments
27.469.153.713		Balance at end of year

Other long-term benefits

Movements in other long-term benefits are as follows:

	2023	
4.108.572.512		Balance at beginning of year
1.904.296.769		Current service cost
(521.907.960)		Past service cost
287.600.076		Interest cost
(225.906.572)		Actuarial gains arising from experience adjustment
36.515.097		Actuarial (gain) loss arising from changes in financial assumption
5.589.169.922		Balance at end of year

Net defined benefit cost recognized in profit or loss amounted to Rp1,480,597,410 and Rp1,632,518,569, respectively (Note 29).

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial signifikan dan analisis sensitivitas

Perhitungan aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2024
Usia pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat diskonto	7,00%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00%
Tingkat mortalitas dan kecacatan	Tingkat kematian 5%/ 5% of Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	15% hingga usia 22 tahun dan menurun secara linier hingga 0% per tahun pada usia 57 tahun/ 15% up to age 22 then decrease linearly to 0% at age 57

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan. dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp1.830.301.389 (meningkat sebesar Rp2.054.475.653) pada tanggal 31 Desember 2024 dan berkurang sebesar Rp2.580.364.389 (meningkat sebesar Rp1.224.783.076) pada tanggal 31 Desember 2023.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100 basis poin kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp2.196.705.677 (turun sebesar Rp1.985.842.086) pada tanggal 31 Desember 2024 dan naik sebesar Rp1.359.879.277 (turun sebesar Rp2.729.300.692) pada tanggal 31 Desember 2023.
- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan lainnya pasti akan berkurang sebesar Rp142.890.816 (meningkat sebesar Rp148.111.312) pada tanggal 31 Desember 2024 dan berkurang sebesar Rp143.978.191 (meningkat sebesar Rp149.650.458) pada tanggal 31 Desember 2023.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100 basis poin kewajiban imbalan lainnya pasti akan naik sebesar Rp195.149.155 (turun sebesar Rp190.938.693) pada tanggal 31 Desember 2024 dan naik sebesar Rp156.432.009 (turun sebesar Rp153.030.239) pada tanggal 31 Desember 2023.

31. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Significant actuarial assumptions and sensitivity analysis

The actuarial calculations are carried out using the following key assumptions:

	2023	
Usia pensiun normal	57 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	6,75%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00%	Projected salary increment rate
Tingkat mortalitas dan kecacatan	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI4)	Mortality and disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% hingga usia 22 tahun dan menurun secara linier hingga 0% per tahun pada usia 57 tahun/ 15% up to age 22 then decrease linearly to 0% at age 57	Resignation rate

Significant actuarial assumptions for the determination of employment benefits liabilities are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period. while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp1,830,301,389 (increase by Rp2,054,475,653) as of December 31, 2024, and decrease by Rp2,580,364,389 (increase by Rp1,224,783,076) as of December 31, 2023.
- If the expected salary growth increase (decrease) by 100 basis points the defined benefits obligation would increase by Rp2,196,705,677 (decrease by Rp1,985,842,086) as of December 31, 2024, and increase by Rp1,359,879,277 (decrease by Rp2,729,300,692) as of December 31, 2023.
- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the other defined benefits obligation would decrease by Rp142,890,816 (increase by Rp148,111,312) as of December 31, 2024, and decrease by Rp143,978,191 (increase by Rp149,650,458) as of December 31, 2023.
- If the expected salary growth increase (decrease) by 100 basis points the other defined benefits obligation would increase by Rp195,149,155 (decrease by Rp190,938,693) as of December 31, 2024, and increase by Rp156,432,009 (decrease by Rp153,030,239) as of December 31, 2023.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial signifikan dan analisis sensitivitas
(Lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini dari program imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata dari estimasi jangka pembayaran liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 12,12 tahun dan 12 tahun.

Durasi rata-rata dari estimasi jangka pembayaran imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 6,72 dan 6,67 tahun.

31. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Significant actuarial assumptions and sensitivity analysis
(Continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit plan has been calculated using the "Projected Unit Credit" method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

The average duration of post-employment benefit liabilities on December 31, 2024 and 2023 is 12.12 years and 12 years, respectively.

The average duration of other long-term benefits on December 31, 2024 and 2023 is 6.72 and 6.67 years, respectively.

32. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	11.200.548.873
Pasal 21	841.020.747
Pasal 23	127.358.168
Pasal 26	2.646.280.995
Pasal 29	-
Pajak pertambahan nilai	259.188.084
Jumlah	15.074.396.867

b. Pajak Penghasilan

(Beban) manfaat pajak penghasilan terdiri atas:

	2024
Pajak kini	(21.150.545.020)
Pajak tangguhan	(10.695.885.830)
Jumlah beban pajak	(31.846.430.850)

32. TAXATION

a. Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	2023
	8.004.779.642
	3.837.244.554
	137.019.720
	1.996.171.703
	43.596.045.895
	320.136.912
Total	57.891.398.426

b. Income Taxes

Income tax (expense) benefits consist of the following:

	2023
	(94.390.843.800)
	42.774.621.704
Total	(51.616.222.096)

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Value added tax
Total

Current tax
Deferred tax
Total tax expense

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	80.326.365.058	208.146.993.599
Perbedaan temporer:		
Penghapusan pinjaman Sewa	- (417.357.433)	103.444.576.886 (99.920.891)
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit dan aset lainnya	(22.665.007.149)	91.164.941.837
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	128.109.730	1.587.507.516
Akrual untuk biaya jasa manajemen	(9.751.748.520)	7.672.660.996
Insentif dan tunjangan hari raya	198.318.289	7.276.432.468
Beban penyusutan Amortisasi aset takberwujud	(682.365.065) (2.041.972.932)	(1.934.798.918) (2.176.319.331)
Beban imbalan pascakerja	3.066.754.532	2.639.049.796
Subjumlah	(32.165.268.548)	209.574.130.359

Perbedaan permanen:

Biaya yang tidak dapat dikurangkan:

Penghapusan pinjaman	45.447.148.583	-
Natura	1.947.963.193	2.179.652.822
Sewa	8.377.882.310	8.023.017.705
Promosi	987.500	7.449.622
Perjamuan	894.519.289	1.772.563.843
Surat kabar dan majalah	24.742.000	43.220.000
Sumbangan	44.750.000	4.099.400
Laba penjualan aset tetap	(10.905.111.306)	(1.573.829.910)
Lainnya	2.144.862.759	871.992.705
Subjumlah	47.977.744.328	11.328.166.187

Penghasilan Kena Pajak

Penghasilan Kena Pajak -

Dibulatkan

96.138.840.838	429.049.290.145
96.138.841.000	429.049.290.000

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pajak kini	21.150.545.020	94.390.843.800
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 25	63.245.668.152	50.794.797.905
(Lebih) kurang bayar pajak penghasilan badan	(42.095.123.132)	43.596.045.895

32. TAXATION (Continued)

b. Income Taxes (Continued)

Current tax

Reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2024	2023	
Profit before income tax	80.326.365.058	208.146.993.599	Profit before income tax
Temporary differences:			Temporary differences:
Write-off of loans	-	103.444.576.886	Write-off of loans
Leases	(417.357.433)	(99.920.891)	Leases
Allowance for impairment losses on loans and other assets	(22.665.007.149)	91.164.941.837	Allowance for impairment losses on loans and other assets
Allowance for impairment losses on foreclosed asset	128.109.730	1.587.507.516	Allowance for impairment losses on foreclosed asset
Accrual for management service fee	(9.751.748.520)	7.672.660.996	Accrual for management service fee
Incentives and religious allowances	198.318.289	7.276.432.468	Incentives and religious allowances
Depreciation expense	(682.365.065)	(1.934.798.918)	Depreciation expense
Amortization of intangible assets	(2.041.972.932)	(2.176.319.331)	Amortization of intangible assets
Post-employment benefits expense	3.066.754.532	2.639.049.796	Post-employment benefits expense
Sub-total	(32.165.268.548)	209.574.130.359	Sub-total

Permanent differences:

Non-deductible expenses:

Write-off of loans	45.447.148.583	-
Benefit in kind	1.947.963.193	2.179.652.822
Leases	8.377.882.310	8.023.017.705
Promotion	987.500	7.449.622
Representation	894.519.289	1.772.563.843
Newspaper and magazines	24.742.000	43.220.000
Donations	44.750.000	4.099.400
Gain on sale of property and equipment	(10.905.111.306)	(1.573.829.910)
Others	2.144.862.759	871.992.705
Sub-total	47.977.744.328	11.328.166.187

Taxable Income Tax

Taxable Income Tax -

Rounded

The computation of current tax expenses and current tax payable are as follows:

Current tax expenses	21.150.545.020	94.390.843.800
Less: prepaid income tax Article 25	63.245.668.152	50.794.797.905
(Overpayment) underpayment of corporate income tax	(42.095.123.132)	43.596.045.895

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

32. TAXATION (Continued)

b. Income Taxes (Continued)

Deferred tax

The details of the Bank's deferred tax assets are as follows:

2024					
	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 2024	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	4.605.041.662	(4.605.041.662)	-	-	Allowance for impairment losses on loans
Penghapusan kredit	56.899.596.710	(3.619.526.750)		53.280.069.960	Write-off of loan
Beban imbalan pascakerja	7.272.831.082	674.685.996	(316.220.563)	7.631.296.515	Post-employment benefit obligation
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai keuangan melalui penghasilan komprehensif lain - efek-efek	3.639.432.400	-	1.904.984.031	5.544.416.431	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - securities
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai keuangan melalui penghasilan komprehensif lain - investasi ekuitas	-	-	1.205.359.470	1.205.359.470	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - investment in share
Insentif dan tunjangan hari raya	3.116.901.086	43.630.024	-	3.160.531.110	Incentive and religious allowances
Penyusutan dan amortisasi	(3.228.920.277)	(599.354.359)	-	(3.828.274.636)	Depreciation and amortization
Akrual biaya jasa manajemen	8.551.018.116	(2.145.384.675)	-	6.405.633.441	Accrual for management service fee
Sewa	235.716.330	(91.818.635)	-	143.897.695	Leases
Cadangan kerugian penurunan nilai - nonpinjaman	2.855.321.581	(381.259.911)	-	2.474.061.670	Allowance for impairment losses - other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset yang diambil alih	1.471.295.585	28.184.141	-	1.499.479.726	Allowance for impairment losses on foreclosed assets
Aset pajak tangguhan - neto	85.418.234.275	(10.695.885.830)	2.794.122.938	77.516.471.382	Deferred tax assets - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

	2023				
	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 2023	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(14.746.964.116)	19.352.005.778	-	4.605.041.662	Allowance for impairment losses on loans
Penghapusan kredit	37.667.267.974	19.232.328.736	-	56.899.596.710	Write-off of loan
Beban imbalan pascakerja	6.402.505.742	580.590.955	289.734.385	7.272.831.082	Post-employment benefit obligation
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	2.551.738.997	-	1.087.693.403	3.639.432.400	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Insentif dan tunjangan hari raya	1.516.085.943	1.600.815.143	-	3.116.901.086	Incentive and religious allowances
Penyusutan dan amortisasi	(2.324.474.262)	(904.446.015)	-	(3.228.920.277)	Depreciation and amortization
Akrual biaya jasa manajemen	6.863.032.697	1.687.985.419	-	8.551.018.116	Accrual for management service fee
Sewa	257.698.926	(21.982.596)	-	235.716.330	Leases
Cadangan kerugian penurunan nilai - nonpinjaman	1.957.248.951	898.072.630	-	2.855.321.581	Allowance for impairment losses - other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset yang diambil alih	1.122.043.931	349.251.654	-	1.471.295.585	Allowance for impairment losses on foreclosed assets
Aset pajak tangguhan - neto	41.266.184.783	42.774.621.704	1.377.427.788	85.418.234.275	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian
laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak
efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax expense and the
amounts computed by applying the effective tax rates
to income before tax is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak			Profit before income tax
penghasilan	80.326.365.058	208.146.993.599	
Tarif pajak yang berlaku	17.671.800.313	45.792.338.592	Effective tax rates
Penghapusan pajak tangguhan	3.619.526.785	3.331.686.943	Disposal of deferred tax
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	10.555.103.752	2.492.196.561	Tax effect of non-deductible expenses
Jumlah beban pajak	31.846.430.850	51.616.222.096	Total tax expense

c. Klaim atas pengembalian pajak

Pada April 2023, Bank menerima beberapa Surat
Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak yang
mengabulkan sebagian klaim pengembalian pajak
Bank sebesar Rp3.273.488.615 yang telah ditagih
oleh bank pada Mei 2023. Atas sisa klaim restitusi
pajak sebesar Rp47.432.163.575, Bank telah
mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada
tanggal 27 Juni 2023.

Pada 14 Mei 2024, berdasarkan Surat Keputusan
Pengadilan Pajak PUT-005893.15/2023/PP/M.XXA
Tahun 2024, majelis mengabulkan surat keberatan
yang diajukan oleh bank.

c. Claims for Tax Refund

On April 2023, the Bank received several Decision
Letters from the Director General of Taxes granting
some of the Bank's claims for tax refund amounting to
Rp3,273,488,615 which were collected by the Bank
on May 2023. For the remaining claims for tax refund
amounting to Rp47,432,163,575, the Bank filed for
tax appeal to the tax court on June 27, 2023.

On May 14, 2024, based on Tax Court Decision Letter
PUT-005893.15/2023/PP/M.XXA Year 2024, the
panel granted the objection letter filed by the bank.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Klaim Atas Pengembalian Pajak (Lanjutan)

Pada 20 Mei 2024, Bank menerima pengembalian pajak melalui Bank Tabungan Negara berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak Nomor 00487A.

Selisih antara sisa klaim dan jumlah pajak lebih bayar yang diterima dikompensasikan ke pajak lainnya.

32. TAXATION (Continued)

c. Claims for Tax Refund (Continued)

On May 20, 2024, the Bank received tax refund through Bank Tabungan Negara based on Tax Excess Payment Order Number 00487A.

The difference between the remaining claim and the amount of tax overpayment is compensated to other taxes.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related parties and its transactions are as follows:

2024 dan/and 2023		
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
Shinhan Bank Co., Ltd	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Giro pada bank lain, tagihan derivatif, pendapatan bunga yang masih akan diterima, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, liabilitas derivatif, beban bunga yang masih harus dibayar, pendapatan bunga dan beban bunga/ Demand deposits with other banks, derivative receivables, accrued interest income, deposits from other banks, borrowings, derivative liabilities, accrued interest expense, interest income and interest expense
PT Shinhan Sekuritas Indonesia	Entitas pengendali oleh Shinhan Financial Group/ Entity under common control by Shinhan Financial Group	Simpanan, beban bunga yang masih harus dibayar dan beban bunga/ Deposits, accrued interest expense and interest expense
PT Shinhan Indo Finance	Entitas pengendali oleh Shinhan Financial Group/ Entity under common control by Shinhan Financial Group	Kredit yang diberikan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, simpanan, beban bunga yang masih harus dibayar, pendapatan bunga dan beban bunga/ Loans, accrued interest income deposits, accrued interest expense, interest income and interest expense
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Pejabat Eksekutif/ Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Executive Officer	Personel Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Kredit yang diberikan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, simpanan, beban bunga yang masih harus dibayar, pendapatan bunga, beban bunga dan beban tenaga kerja dan tunjangan/ Loans, accrued interest income, deposits, accrued interest expense, interest income, interest expense and salaries and allowances

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

2024 dan/and 2023		
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan berelasi/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Bank Perkreditan Rakyat Gamon PT Bank Pantura Abadi PT BPR Gitamakmur Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	Hubungan istimewa dengan personel manajemen kunci Bank/ <i>Special relationship with the Bank's key management personnel</i>	Kredit yang diberikan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, simpanan, beban bunga yang masih harus dibayar, pendapatan bunga dan beban bunga/ <i>Loans, accrued interest income, deposits, accrued interest expense, interest income and interest expense</i>

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak yang berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Saldo pihak berelasi dan persentase terhadap total aset adalah sebagai berikut:

	2024	
	Saldo/Balance	%
Giro pada bank lain (Catatan 7)	53.630.166.360	0,22%
Kredit (Catatan 12)	75.639.875.354	0,30%
Tagihan derivatif	34.910.402.603	0,14%
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	511.487.147	0,002%

- b. Persentase simpanan dan simpanan dari bank lain dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	2024	
	Saldo/Balance	%
Simpanan (Catatan 18)	93.684.110.201	0,47%
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	30.395.330.936	0,15%
Pinjaman yang diterima (Catatan 20)	5.874.675.000.000	29,49%
Liabilitas derivatif	-	-
Beban bunga yang masih harus dibayar	36.502.616.315	0,18%

Transactions with Related Parties

Balances and transactions with related parties are treated in the same manner as transactions with other parties.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others the following:

- a. The balances from related parties and percentage to total assets are as follows:

	2023		
	Saldo/Balance	%	
	60.027.988.520	0,26%	Demand deposit with other banks (Note 7)
	281.137.938.030	1,20%	Loans (Note 12)
	61.529.134.343	0,26%	Derivative receivables
	1.355.977.750	0,006%	Accrued interest receivables

- b. The balances from related parties and percentage to total liabilities are as follows:

	2023		
	Saldo/Balance	%	
	93.560.611.176	0,51%	Deposits (Note 18)
	27.651.309.885	0,15%	Deposits from other bank (Note 19)
	5.696.890.000.000	31,00%	Borrowings (Note 20)
	12.167.198.452	0,07%	Derivative liabilities
	62.410.376.469	0,34%	Accrued interest expense

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

- c. Persentase pendapatan bunga dan beban bunga kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga adalah sebagai berikut:

	2024	
	Saldo/Balance	%
Pendapatan bunga	17.037.107.196	1,06%
Beban bunga	376.656.419.840	39,18%

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

- c. The percentage of interest income and interest expense from related parties to total interest income and total interest expense, are as follows:

	2023	
	Saldo/Balance	%
Interest revenue	13.560.934.038	0,93%
Interest expense	326.768.574.126	38,22%

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2024
Komitmen	
Tagihan komitmen	
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	885.225.000.000
Pembelian valuta asing tunai yang belum diselesaikan dan derivatif	2.210.433.055.210
Jumlah tagihan komitmen	3.095.658.055.210
Liabilitas komitmen	
Penjualan valuta asing tunai belum diselesaikan dan derivatif	2.231.515.446.738
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	5.023.165.649.407
Irrevocable letter of credit yang diterbitkan	161.980.165.534
Lainnya	979.102.477.844
Jumlah liabilitas komitmen	8.395.763.739.523
Liabilitas Komitmen - Neto	5.300.105.684.313

Kontinjensi	
Tagihan kontinjensi	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	88.832.396.023
Liabilitas kontinjensi	
Bank garansi yang diterbitkan	76.577.906.250
Tagihan Kontinjensi - Neto	12.254.489.773

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2023	Commitments
		Commitment receivables
	2.771.460.000.000	Unused credit facility
	2.699.183.971.917	Unsettled foreign currencies bought and derivatives
	5.470.643.971.917	Total commitment receivables
		Commitment liabilities
	2.663.778.781.717	Unsettled foreign currencies sold and derivatives
	4.646.677.079.533	Unused loan facility granted to debtors
	155.037.466.221	Irrevocable letter of credit issued
	808.231.698.863	Others
	8.273.725.026.334	Total commitment liabilities
	2.803.081.054.417	Commitment Liabilities - Net
		Contingencies
		Contingent receivables
	88.559.819.432	Interest receivables from non-performing loans
		Contingent liabilities
	43.377.503.185	Bank guarantees issued
	45.182.316.247	Contingent Receivables - Net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		2024		2023		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset						Assets
Kas	USD	1.372.102	22.083.981.690	1.030.478	15.866.269.766	Cash
	SGD	3.900	46.193.862	7.000	81.734.380	
Giro pada Bank Indonesia	USD	15.200.000	244.644.000.000	11.000.000	169.367.000.000	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	USD	15.393.670	247.761.110.603	18.340.285	282.385.372.552	Demand deposits with other banks - net
	SGD	95.067	1.126.030.820	34.262	400.058.264	
	KRW	75.070.260	819.767.239	29.052.531	345.144.072	
	AUD	25.714	257.488.397	30.205	317.779.227	
	EUR	137.717	2.307.873.823	15.232	259.520.875	
	CNY	156.868	345.893.077	96.077	208.492.659	
	JPY	4.304.644	443.507.471	1.383.544	150.640.271	
	HKD	15.032	31.162.907	27.244	53.690.489	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	-	-	42.000.000	646.674.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit - neto	USD	639.851.252	10.298.405.903.018	529.449.254	8.151.930.164.905	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	USD	-	-	3.368.000	51.857.098.156	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain - neto	USD	3.385.629	96.430.995.847	2.546.518	39.208.731.638	Other assets - net
Jumlah aset			10.914.703.908.754		9.359.105.697.254	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	USD	-	-	166	2.560.521	Liabilities payable immediately
	AUD	-	-	-	-	
Simpanan	USD	273.250.520	4.397.967.115.770	208.478.281	3.209.940.087.882	Deposits
	EUR	20.811	348.748.041	999	17.025.030	
Simpanan dari bank lain	USD	51.000.000	820.845.000.000	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD	-	-	3.380.513	52.049.760.817	Acceptance payable
Pinjaman yang diterima	USD	365.000.000	5.874.675.000.000	390.000.000	6.004.830.000.000	Borrowings
Liabilitas lain-lain	USD	2.811.313	96.575.460.624	2.450.078	37.723.844.783	Other liabilities
Jumlah liabilitas			11.190.411.324.435		9.304.563.279.033	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - neto			(275.707.415.681)		54.542.418.221	Total assets (liabilities) - net

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs Reuters dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used for monetary assets and liabilities of the Bank denominated in foreign currencies were Reuters spot rates as follows:

	2024	2023	
Euro	16.758,12	17.038,32	Euro
Dolar Amerika Serikat	16.095,00	15.397,00	United States Dollar
Dolar Singapura	11.844,58	11.676,34	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.013,51	10.520,77	Australian Dollar
Yuan China	2.204,99	2.170,06	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2.073,11	1.970,73	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	103,03	108,88	Japanese Yen
Won Korea	10,92	11,88	Korean Won

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

	2024	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Efek-efek pada biaya perolehan diamortisasi	1.336.426.030.793	1.075.540.845.742

Aset atau liabilitas yang diatur dengan suku bunga tetap terekspos risiko suku bunga nilai wajar, sedangkan aset atau liabilitas yang diatur dengan suku bunga mengambang terekspos risiko suku bunga arus kas.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, wesel ekspor, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, tagihan dan liabilitas akseptasi dan aset dan liabilitas keuangan lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

Nilai wajar investasi saham diukur dengan porsi ekuitas investee milik bank dikali dengan rata-rata price to book value perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan dikurangi dengan faktor Discount for Lack of Marketability (DLOM).

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

Except as detailed in the following table, management considers the carrying amounts of financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values.

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	656.932.286.636	503.252.200.630	Securities at amortized cost

Assets or liabilities arranged at fixed interest rates are exposed to fair value interest risk, meanwhile assets or liabilities arranged at floating interest rates are exposed to cash flows interest rate risk.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- Cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, export drafts, liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, acceptances receivable and payable and other financial assets and liabilities that are recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by reference to the quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates to match the maturity of the contract.

The fair value of equity investments is measured by the portion of the investee's equity owned by the bank multiplied by the average price to book value of similar companies listed on the Jakarta Stock Exchange and reduced by the Discount for Lack of Marketability (DLOM) factor.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (Continued)

2024					
	Jumlah tercatat/ Total carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi					at fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	48.362.791.388	-	48.362.791.388	-	Derivative receivables
yang diakui pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	1.577.033.350.000	1.577.033.350.000	-	-	Securities
Penyertaan saham	34.209.977.318	-	34.209.977.318	-	Investment in shares
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi					at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	46.853.822.432	-	46.853.822.432	-	Derivative liabilities
2023					
	Jumlah tercatat/ Total carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi					at fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	95.421.923.064	-	95.421.923.064	-	Derivative receivables
yang diakui pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	1.518.707.820.000	1.518.707.820.000	-	-	Securities
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi					at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	92.508.240.215	-	92.508.240.215	-	Derivative liabilities
Tidak ada transfer antar level atau perubahan dalam teknik penilaian selama periode tersebut.					
There are no transfers between levels nor changes in the valuation technique during the period.					

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko tetapi juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan kebijakan Manajemen Risiko yang mencakup:

- Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, agar pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah dan terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategi dan risiko reputasi.

Setiap periodik, Bank menyusun profil risiko yang bertujuan untuk mendapat cerminan dari tingkat risiko Bank terhadap 8 (delapan) jenis risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris di mana dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank. Komite Pemantau Risiko memantau pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Presiden Direktur dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, di mana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

37. RISK MANAGEMENT

Risk management is not merely related to monitoring, reporting and evaluating the risks, but also detecting and anticipating possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Adequacy of policies, procedures and establishment of limits;
- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring and control of risks and the Risk Management information system; and
- Comprehensive internal control system.

In addition, the management has been established the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit, so the overall risk management will be integrated, coordinated and continuously practiced to improve operational performance.

In accordance with the complexity of business, the Bank has identifies, measures and monitors 8 (eight) types of risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

On quarterly basis, the Bank prepared the risks profile to get reflected the Bank's risk rate against 8 (eight) types of risk.

Risk Management Framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Boards of Commissioners through Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners's level which is formed by the Board of Commissioners and is responsible for managing risk of the Bank. The Risk Monitoring Committee monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. The Board of Commissioners delegates authority to the President Director and Directors to implement the risk management strategy.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and responsibilities.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal yang secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite Pemantau Risiko juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Utama.

Assets Liabilities Committee (ALCO) merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset, liabilitas dan modal dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan utilitas yang efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- i. Memberikan arahan dan memastikan penerapan strategi untuk mengelola komposisi dan menentukan struktur posisi keuangan Bank pada kondisi normal dan stres;
- ii. Memonitor risiko yang relevan dan pengaruh pasar;
- iii. Menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- iv. Memfasilitasi kerja sama tim antara bisnis/departemen yang berbeda;
- v. Menyelesaikan isu antar departemen seperti alokasi sumber daya;
- vi. Menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan; dan
- vii. Melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's policies, procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force which Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Risk Monitoring Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by President Director.

The Assets Liabilities Committee (ALCO) is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risk for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

- i. Provide direction and ensure tactical follow through to manage the Bank's balance sheet composition and finding structure under normal and stressed conditions;*
- ii. Monitor relevant risk and market influences;*
- iii. Provide a forum for discussing ALCO issues;*
- iv. Facilitate teamwork between different businesses/departments;*
- v. Resolve departmental inter-face issues such as resource allocation;*
- vi. Examine overall resources and funding allocation; and*
- vii. Plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios.*

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko yang mencakup:

- i. Melakukan Pengawasan aktif dan manajemen proaktif berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi terhadap profil risiko Bank dan eksposurnya melalui rapat komite secara berkala;
- ii. Penetapan kebijakan dan prosedur risiko serta *risk appetite* dan *risk tolerance* termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktek-praktek terbaik yang terkini; dan
- iii. Pengembangan budaya yang sadar akan risiko dan pengendalian di semua level organisasi melalui komunikasi yang cukup terkait pentingnya pengendalian internal yang efektif.

Komite Manajemen Risiko antara lain dibentuk dengan tujuan sebagai berikut:

- i. Untuk mengukur, menganalisa terhadap 8 jenis risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait.
- ii. Untuk mengidentifikasi isu risiko di semua lini organisasi Bank pada tahap awal, yang bertujuan untuk meminimalisir potensi kerugian dan memastikan bahwa Bank menyiapkan mitigasi risiko secara optimal; dan
- iii. Untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna menilai bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan (penyediaan dana), treasuri dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

The Bank's Risk Management Working Unit is responsible for applying risk management which comprises:

- i. Active oversight and pro-active management from Boards of Commissioners and/or Directors over Bank's risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- ii. Establishment of risk policies, procedures risk appetite and risk tolerance including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices; and
- iii. Development of risk and control awareness culture in all organizational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

The Risk Management Committee is established with having, among others the following objectives:

- i. To measure and analyze 8 risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks.
- ii. To identify risk issues in all lines of the Bank's organization at an early stage, with the aim of minimizing potential losses and ensuring that the Bank prepares optimal risk mitigation; and
- iii. To exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to assess that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment and operational and services.

In managing credit risk, the Bank focuses on several major elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation and a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah melakukan *monitoring* atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta memberi *rating* untuk pemberian kredit korporasi; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan ketika timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada debitur.

Kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini terhadap potensi risiko kredit melalui "early warning system" dan pemantauan secara berkala.

Tabel berikut menyajikan eksposur terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan serta komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

Efforts by the Bank in improving credit risk profile include the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of four eyes principles and rating for corporate credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond; and consistently monitor healthy and quality credit expansion.

i. The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit enhancement

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to debtors.

Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and Standard Operating Procedure (SOP) that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early detection system for potential credit risk through an "early warning system" and periodic monitoring.

The following table present the exposure to credit risk on financial instruments in its statement of financial position and commitments and contingences (administrative accounts) without taking into account any collateral held or other credit enhancements.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya (Lanjutan)

	2024	2023
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>		
Giro pada Bank Indonesia	858.790.530.706	907.255.142.367
Giro pada bank lain	275.443.769.346	355.614.165.277
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	245.964.135.460	1.207.592.235.196
Efek-efek	2.913.459.380.793	2.175.640.106.636
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	-	830.753.856.844
Penyertaan saham	34.221.093.318	-
Tagihan derivatif	48.362.791.388	95.421.923.064
Kredit	20.295.630.916.526	17.220.313.323.786
Tagihan akseptasi	-	52.049.760.817
Aset lain-lain	162.597.950.251	140.120.819.381
Subjumlah	<u>24.834.470.567.788</u>	<u>22.984.761.333.368</u>
<u>Komitmen dan Kontinjensi</u>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	5.023.165.649.407	4.646.677.079.533
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	161.980.165.534	155.037.466.221
Bank garansi yang diterbitkan	76.577.906.250	43.377.503.185
Subjumlah	<u>5.261.723.721.191</u>	<u>4.845.092.048.939</u>
Jumlah	<u>30.096.194.288.979</u>	<u>27.829.853.382.307</u>

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

i. The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit enhancement (Continued)

	2024	2023	
			<u>Statement of Financial Position</u>
			Demand deposits with Bank Indonesia
			Demand deposits with other banks
			Placements with Bank Indonesia and other banks
			Securities
			Securities purchased under resale agreement
			Investment in shares
			Derivative receivables
			Loans
			Acceptance receivables
			Other assets
			Sub-total
			<u>Commitments and Contingencies</u>
			Unused loan facility granted to customer
			Outstanding irrevocable letters of credit
			Bank guarantees issued
			Sub-total
			Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

ii. Risiko konsentrasi kredit

a. Sektor Industri

Berikut ini adalah table dari konsentrasi aset keuangan dan *off-balance sheet* berdasarkan jenis *counterparty* (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

2024													
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kredit/ <i>Loans</i>	Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreement</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%	
Pemerintah dan Bank Indonesia	858.790.530.706	245.964.135.460	2.250.459.380.793	-	-	-	-	-	1.410.790.000	-	3.356.624.836.959	11,17%	Government and Bank Indonesia
Bank-bank	275.443.769.346	-	623.000.000.000	42.994.149.051	719.923.556	-	-	-	3.187.538.447	12.000.000.000	957.345.380.400	3,17%	Banks
Korporasi dan perorangan	-	-	40.000.000.000	5.368.642.337	20.294.910.992.970	-	-	-34.221.093.318	157.999.621.804	5.249.723.721.191	25.782.224.071.620	85,66%	Corporates and personal
Jumlah	1.134.234.300.052	245.964.135.460	2.913.459.380.793	48.362.791.388	20.295.630.916.526	-	-	-34.221.093.318	162.597.950.251	5.261.723.721.191	30.096.194.288.979	100%	Total

2023												
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kredit/ <i>Loans</i>	Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreement</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%	
Pemerintah dan Bank Indonesia	907.255.142.367	1.207.592.235.196	1.547.640.106.636	-	-	830.753.856.844	-	22.892.892.228	-	4.516.134.233.271	16.23%	Government and Bank Indonesia
Bank-bank	355.614.165.277	-	603.000.000.000	73.509.163.108	19.942.616.095	-	-	23.639.322	9.191.653.434	1.061.281.237.236	3.81%	Banks
Korporasi dan perorangan	-	-	25.000.000.000	21.912.759.956	17.200.370.707.691	-	52.049.760.817	117.204.287.831	4.835.900.395.505	22.252.437.911.800	79.96%	Corporates and personal
Jumlah	1.262.869.307.644	1.207.592.235.196	2.175.640.106.636	95.421.923.064	17.220.313.323.786	830.753.856.844	52.049.760.817	140.120.819.381	4.845.092.048.939	27.829.853.382.307	100.00%	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

ii. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Sektor Geografis

Tabel berikut menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatatnya (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi:

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

ii. Concentration of credit risk (Continued)

b. Geographic Sector

The following tables show the Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancement), as categorized by geographic region where activities are undertaken:

2024								
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	858.790.530.706	-	-	-	-	-	858.790.530.706	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	275.443.769.346	-	-	-	-	-	275.443.769.346	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	245.964.135.460	-	-	-	-	-	245.964.135.460	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.913.459.380.793	-	-	-	-	-	2.913.459.380.793	Securities
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Penyertaan saham	34.221.093.318	-	-	-	-	-	34.221.093.318	Investment in shares
Tagihan derivatif	48.362.791.388	-	-	-	-	-	48.362.791.388	Derivative receivables
Kredit	15.007.788.245.929	1.811.362.155.326	950.731.721.389	1.711.365.077.591	461.104.717.740	353.278.998.551	20.295.630.916.526	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	Acceptances receivable
Aset lain-lain	162.126.067.579	320.963.998	2.184.565	14.366.592	120.224.406	14.143.111	162.597.950.251	Other assets
Jumlah - kotor	19.546.156.014.519	1.811.683.119.324	950.733.905.954	1.711.379.444.183	461.224.942.146	353.293.141.662	24.834.470.567.788	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(604.544.365.203)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto							24.229.926.202.585	Total - net
2023								
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	907.255.142.367	-	-	-	-	-	907.255.142.367	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	355.614.165.277	-	-	-	-	-	355.614.165.277	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.207.592.235.196	-	-	-	-	-	1.207.592.235.196	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.175.640.106.636	-	-	-	-	-	2.175.640.106.636	Securities
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	830.753.856.844	-	-	-	-	-	830.753.856.844	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	95.421.923.064	-	-	-	-	-	95.421.923.064	Derivative receivables
Kredit	12.446.118.054.441	1.393.649.740.421	636.919.411.919	712.806.261.590	720.757.342.923	310.062.512.492	17.220.313.323.786	Loans
Tagihan akseptasi	702.094.578	-	-	-	51.347.666.239	-	52.049.760.817	Acceptances receivable
Aset lain-lain	113.170.706.574	4.424.583.983	1.986.914.835	7.495.883.204	11.130.224.565	1.912.506.220	140.120.819.381	Other assets
Jumlah - kotor	18.132.268.284.977	1.398.074.324.404	638.906.326.754	720.302.144.794	783.235.233.727	311.975.018.712	22.984.761.333.368	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(357.200.778.140)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto							22.627.560.555.228	Total - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

iii. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Tinggi

- i. Giro pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- ii. Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

b. Tingkat Standar

- i. Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- ii. Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, memiliki akses terbatas ke pasar modal atau pasar keuangan lainnya, tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil memiliki kemampuan membayar yang cukup.

c. Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai

Eksposur di mana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya di mana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

iii. Credit quality by class of financial asset

Credit quality by class of financial asset is defined as follows:

a. High Grade

- i. Demand deposits with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia and other banks, which are current accounts or placements with the Government and with reputable banks and has low probability of insolvency.
- ii. Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time and very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.

b. Standard Grade

- i. Demand deposits with other banks, placements with other banks which are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- ii. Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital market or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance and debt service capacity is adequate.

c. Past Due and Not Impaired

Exposures which third party borrowers are in the early stages of delinquency and has failed to make a payment or partial payment in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is where a loan is up to 90 days past due and there is no others indicators of impairment.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

iii. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (Lanjutan)

d. Mengalami Penurunan Nilai

Eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

iii. Credit quality by class of financial asset (Continued)

d. Impaired

Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the thirdparty borrowers are unlikely to pay their credit obligation in full, or the recovery will be relied on realizing collateral if held, or borrowers have been past due for more than 90 days and there are other indicators of impairment.

The table shows the quality of financial assets by class with credit risk, amount presented is gross of allowance for impairment loss.

	2024				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	High Grade	Standard Grade			
FVOCI					FVOCI
Efek-efek	1.577.033.350.000	-	-	1.577.033.350.000	Securities
Penyertaan saham	34.209.977.318	-	-	34.209.977.318	Investment in shares
FVTPL					FVTPL
Tagihan derivatif	48.362.791.388	-	-	48.362.791.388	Derivative receivables
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	858.790.530.706	-	-	858.790.530.706	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	275.443.769.346	-	-	275.443.769.346	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	245.964.135.460	-	-	245.964.135.460	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.336.426.030.793	-	-	1.336.426.030.793	Securities
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Kredit	19.083.411.884.261	-	491.748.526.985	720.470.505.280	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	Acceptance receivables
Aset lain-lain	157.796.612.872	-	4.801.337.379	162.597.950.251	Other assets
Jumlah	23.617.439.082.144	-	496.549.864.364	720.470.505.280	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

iii. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (Lanjutan)

d. Mengalami Penurunan Nilai (Lanjutan)

	2023					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired		Jumlah/ Total
	High Grade	Standard Grade				
FVOCI					FVOCI	
Efek-efek	1.518.707.820.000	-	-	-	1.518.707.820.000	Securities
FVTPL						FVTPL
Tagihan derivatif	95.421.923.064	-	-	-	95.421.923.064	Derivative receivables
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	907.255.142.367	-	-	-	907.255.142.367	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	355.614.165.277	-	-	-	355.614.165.277	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.207.592.235.196	-	-	-	1.207.592.235.196	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	656.932.286.636	-	-	-	656.932.286.636	Securities
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	830.753.856.844	-	-	-	830.753.856.844	Securities purchased under resale agreement
Kredit	16.180.149.719.707	-	529.047.103.134	511.116.500.945	17.220.313.323.786	Loans
Tagihan akseptasi	52.049.760.817	-	-	-	52.049.760.817	Acceptance receivables
Aset lain-lain	138.613.089.125	-	1.507.730.256	-	140.120.819.381	Other assets
Jumlah	21.943.089.999.033	-	530.554.833.390	511.116.500.945	22.984.761.333.368	Total

iv. Analisa umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai

Aset keuangan Bank yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp496.549.864.364 dan Rp530.554.833.390 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Aset keuangan ini telah jatuh tempo masing-masing di bawah 90 hari.

v. Agunan

Dalam rangka memitigasi risiko kredit, salah satu upaya yang dilakukan oleh Bank adalah meminta nasabah untuk memberikan jaminan sebagai 2nd way out jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

Bentuk-bentuk jaminan yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan kredit Bank meliputi:

- Deposito berjangka dan rekening tabungan
- *Standby Letter of credit*
- Piutang
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Persediaan
- Garansi perusahaan maupun garansi perorangan

Prosedur penilaian jaminan untuk tanah dan bangunan maupun mesin dan peralatan menggunakan pihak ketiga sebagai penilai independen yang akan dinilai kembali secara berkala setiap dua tahun sekali.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

iii. Credit quality by class of financial asset (Continued)

d. Impaired (Continued)

iv. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired

The Bank's financial assets that are past due but not impaired amounted to Rp496,549,864,364 and Rp530,554,833,390 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. These financial assets are past due below 90 days.

v. Collateral

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Bank is to request customers to provide collateral as a 2nd way out if the customer is experiencing financial difficulties which cause customers not to repay their obligation to the Bank.

Forms of acceptable collateral in accordance with the loan policy of the Bank include:

- Time deposits and savings accounts
- *Standby Letter of credit*
- Receivables
- Land and/or building
- Machineries and equipment
- Inventories
- Corporate guarantee or personal guarantee

Collateral assessment procedure for land and building as well as machineries and equipment is through a third party independent appraiser which will periodically be re-assessed every two years.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

v. Agunan (Lanjutan)

Berikut ini adalah portofolio pinjaman (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) Bank dan agunan terkait:

2024					
	Pinjaman Modal Kerja/ Working Capital Loan	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	Pinjaman Konsumsi/ Consumer Loan	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	14.435.496.676.659	4.389.878.857.815	1.470.255.382.052	20.295.630.916.526	Credit exposure
Nilai jaminan	14.127.409.216.902	4.642.836.259.709	1.179.124.051.492	19.949.369.528.103	Collateral value
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan	7.012.360.420.638	2.184.292.437.278	900.713.264.091	10.097.366.122.007	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	48,58%	49,76%	61,26%	49,75%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis Agunan					Types of collateral
Tanah dan bangunan	7.224.319.387.803	4.446.766.268.057	128.243.755.013	11.799.329.410.873	Land and building
Standby LC	2.566.173.670.000	118.825.750.000	-	2.684.999.420.000	Standby L/C
Persediaan	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000	Inventories
Mesin-mesin	-	12.422.370.000	-	12.422.370.000	Machineries
Deposito	51.866.212.907	26.354.195.980	1.318.686.584	79.539.095.471	Deposits
Kendaraan	136.000.000	3.489.400.000	1.049.561.609.895	1.053.187.009.895	Vehicles
Lain-lain	4.244.913.946.192	34.978.275.672	-	4.279.892.221.864	Others
Jumlah	14.127.409.216.902	4.642.836.259.709	1.179.124.051.492	19.949.369.528.103	Total
2023					
	Pinjaman Modal Kerja/ Working Capital Loan	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	Pinjaman Konsumsi/ Consumer Loan	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	11.880.508.744.421	4.316.226.069.230	1.023.578.510.135	17.220.313.323.786	Credit exposure
Nilai jaminan	9.193.402.627.287	4.570.176.768.125	941.067.556.132	14.704.646.951.544	Collateral value
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan	6.745.841.755.806	1.427.002.800.020	519.724.960.950	8.692.569.516.776	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	56,78%	33,06%	50,78%	50,48%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis Agunan					Types of collateral
Tanah dan bangunan	5.557.999.286.006	3.621.444.818.889	137.040.099.064	9.316.484.203.959	Land and building
Standby LC	1.698.230.170.000	143.961.950.000	-	1.842.192.120.000	Standby L/C
Persediaan	587.518.523.089	-	-	587.518.523.089	Inventories
Mesin-mesin	97.164.833.061	246.551.638.970	-	343.716.472.031	Machineries
Deposito	42.754.624.454	24.254.647.748	910.000.000	67.919.272.202	Deposits
Kendaraan	272.000.000	23.788.050.000	803.117.457.068	827.177.507.068	Vehicles
Lain-lain	1.209.463.190.677	510.175.662.518	-	1.719.638.853.195	Others
Jumlah	9.193.402.627.287	4.570.176.768.125	941.067.556.132	14.704.646.951.544	Total

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar. Secara umum, risiko pasar dibagi ke dalam risiko-risiko berikut:

1. Risiko Suku Bunga

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

v. Collateral (Continued)

The following are loan portfolio of the Bank (gross of allowance for impairment losses) and related collateral:

Market Risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables for portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates and exchange rates. In overall, market risks are divided into the following risks:

1. Interest Rate Risk

The Bank performs interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

1. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga Bank Indonesia serta suku bunga pasar yang dapat memengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income	
	2024	2023
+100	29.692.192.870	43.833.852.866
-100	(29.692.192.870)	(43.833.852.866)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah.

Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui monitoring mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market Risk (Continued)

1. Interest Rate Risk (Continued)

The interest rate risk management is also performed on the *banking book* exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, Bank Indonesia rate and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level.

Interest Rate Sensitivity

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

2. Foreign Exchange Risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regards to the translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah.

The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang diakibatkan ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan:

1. Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
2. Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
3. Ketersediaan aset yang siap dikonversi menjadi uang tunai; dan
4. Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

Jika gap tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu, pengelolaan likuiditas diperlukan untuk mengantisipasi risiko likuiditas yang merupakan bagian dari pengelolaan aset dan kewajiban.

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar simpanan pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Departemen Treasury sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Satuan Kerja Manajemen risiko di antaranya stress test likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimalisasi melalui pengelolaan treasury. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas akan ditempatkan melalui instrumen jangka pendek yang aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik jika penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sementara kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo simpanan jika dikelola untuk menghindari adanya *idle fund* dan menentukan tingkat likuiditas dan instrumen aset lancar yang tepat untuk memastikan keberlangsungan tingkat likuiditas.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk resulting from the Bank's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be collateralized, without disrupting the Bank's activities and financial condition. The size of liquidity risk is determined:

1. *Accuracy in cash flows or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, including observing the fund rate volatility;*
2. *The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;*
3. *Availability of asset that is ready to be converted into cash; and*
4. *Ability to create access to the interbank market or other funding sources.*

If the gap is large enough, it will reduce the Banks ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk which is a part of the asset and liability management.

The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request.

Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Treasury Department while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Working unit, which among others, include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized through managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Jatuh tempo liabilitas keuangan dikelompokkan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual sejak tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan di mana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, liabilitas tersebut dialokasikan ke periode paling awal yang dapat disyaratkan oleh Bank untuk membayar.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

Maturity Analysis for Financial Liabilities

The maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

The tables below show the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows.

2024							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Liabilitas segera	26.972.371.877	-	-	-	-	26.972.371.877	Liabilities payable immediately
Simpanan	8.749.862.791	-	-	-	-	8.749.862.791	Deposits
Liabilitas derivatif	2.237.235.143	5.230.979.419	4.475.205.267	-	34.910.402.603	46.853.822.432	Derivative liabilities
Liabilitas akseptansi	-	-	-	-	-	-	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	134.633.842.230	-	-	-	-	134.633.842.230	Other liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate instruments</u>
Simpanan	5.777.330.494.898	-	-	-	-	5.777.330.494.898	Deposits
Simpanan dari bank lain	13.424.865.557	-	-	-	-	13.424.865.557	Deposits from other bank
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	5.874.675.000.000	5.874.675.000.000	Borrowing
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate instruments</u>
Simpanan	3.663.900.117.871	1.938.244.005.493	904.144.396.753	581.945.406.148	640.671.000	7.088.874.597.265	Deposits
Simpanan dari bank lain	867.097.953.024	4.500.000.000	2.200.000.000	4.950.000.000	-	878.747.953.024	Deposits from other bank
Jumlah	10.494.346.743.391	1.947.974.984.912	910.819.602.020	586.895.406.148	5.910.226.073.603	19.850.262.810.074	Total
<u>Liabilitas komitmen</u>							<u>Commitment liabilities</u>
Fasilitas kredit nasabah yang belum digunakan	433.693.993.876	1.262.738.523.386	711.427.651.691	2.421.386.518.066	193.918.962.388	5.023.165.649.407	Unused credit facilities granted
Irrevocable letter of credit	21.389.094.052	135.118.771.482	-	5.472.300.000	-	161.980.165.534	Irrevocable letter of credit
Subjumlah	455.083.087.928	1.397.857.294.868	711.427.651.691	2.426.858.818.066	193.918.962.388	5.185.145.814.941	Sub-total
<u>Liabilitas kontinjensi</u>							<u>Contingent liabilities</u>
Bank garansi yang diterbitkan	-	3.871.800.000	-	7.995.000.000	64.711.106.250	76.577.906.250	Bank guarantees issued
Jumlah	455.083.087.928	1.401.729.094.868	711.427.651.691	2.434.853.818.066	258.630.068.638	5.261.723.721.191	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)

2023						
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total
Tanpa bunga						
Liabilitas segera	19.291.710.357	-	-	-	-	19.291.710.357
Simpanan	5.610.644.235	-	-	-	-	5.610.644.235
Liabilitas derivatif	1.127.438.160	9.207.234.557	6.549.772.521	1.927.462.182	73.696.332.795	92.508.240.215
Liabilitas akseptasi	-	51.347.666.239	702.094.578	-	-	52.049.760.817
Liabilitas lain-lain	134.992.770.526	-	-	-	-	134.992.770.526
Instrumen tingkat bunga variabel						
Simpanan	5.263.315.749.653	-	-	-	-	5.263.315.749.653
Simpanan dari bank lain	35.284.201.039	-	-	-	-	35.284.201.039
Pinjaman yang diterima	-	615.880.000.000	923.820.000.000	2.540.505.000.000	1.924.625.000.000	6.004.830.000.000
Instrumen tingkat bunga tetap						
Simpanan	3.389.086.107.042	1.462.923.799.010	846.389.017.301	882.585.917.429	1.950.919.100	6.582.935.759.882
Simpanan dari bank lain	35.533.685.126	5.982.000.000	1.000.000.000	25.350.000.000	-	67.865.685.126
Jumlah	8.884.242.306.138	2.145.340.699.806	1.778.460.884.400	3.450.368.379.611	2.000.272.251.895	18.258.684.521.850
Liabilitas komitmen						
Fasilitas kredit nasabah yang belum digunakan	637.810.607.712	723.357.984.442	818.240.014.811	1.729.821.519.926	737.446.952.642	4.646.677.079.533
Irrevocable letter of credit	89.433.929.982	65.603.536.239	-	-	-	155.037.466.221
Subjumlah	727.244.537.694	788.961.520.681	818.240.014.811	1.729.821.519.926	737.446.952.642	4.801.714.545.754
Liabilitas kontinjensi						
Bank garansi yang diterbitkan	14.256.756.985	9.939.200.000	1.166.546.200	18.015.000.000	-	43.377.503.185
Jumlah	741.501.294.679	798.900.720.681	819.406.561.011	1.747.836.519.926	737.446.952.642	4.845.092.048.939

Risiko Operasional

Informasi tambahan risiko operasional yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 40i.

Risiko Hukum

Risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

Maturity Analysis for Financial Liabilities (Continued)

2023						
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total
Tanpa bunga						
Liabilities payable immediately	19.291.710.357	-	-	-	-	19.291.710.357
Deposits	5.610.644.235	-	-	-	-	5.610.644.235
Derivative liabilities	1.127.438.160	9.207.234.557	6.549.772.521	1.927.462.182	73.696.332.795	92.508.240.215
Acceptances payable	-	51.347.666.239	702.094.578	-	-	52.049.760.817
Other liabilities	134.992.770.526	-	-	-	-	134.992.770.526
Variable interest rate instruments						
Deposits	5.263.315.749.653	-	-	-	-	5.263.315.749.653
Deposits from other bank	35.284.201.039	-	-	-	-	35.284.201.039
Borrowing	-	615.880.000.000	923.820.000.000	2.540.505.000.000	1.924.625.000.000	6.004.830.000.000
Fixed interest rate instruments						
Deposits	3.389.086.107.042	1.462.923.799.010	846.389.017.301	882.585.917.429	1.950.919.100	6.582.935.759.882
Deposits from other bank	35.533.685.126	5.982.000.000	1.000.000.000	25.350.000.000	-	67.865.685.126
Total	8.884.242.306.138	2.145.340.699.806	1.778.460.884.400	3.450.368.379.611	2.000.272.251.895	18.258.684.521.850
Commitment liabilities						
Unused credit facilities granted	637.810.607.712	723.357.984.442	818.240.014.811	1.729.821.519.926	737.446.952.642	4.646.677.079.533
Irrevocable letter of credit	89.433.929.982	65.603.536.239	-	-	-	155.037.466.221
Sub-total	727.244.537.694	788.961.520.681	818.240.014.811	1.729.821.519.926	737.446.952.642	4.801.714.545.754
Contingent liabilities						
Bank guarantees issued	14.256.756.985	9.939.200.000	1.166.546.200	18.015.000.000	-	43.377.503.185
Total	741.501.294.679	798.900.720.681	819.406.561.011	1.747.836.519.926	737.446.952.642	4.845.092.048.939

Operational Risk

The following additional information operational risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 40i.

Legal Risk

Legal risk is the risk raised by weakness in juridical aspects, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and collateral binding which is not complete.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Hukum (Lanjutan)

Risiko hukum dikelola dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan bisnis Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Berikut adalah kasus hukum yang belum terselesaikan yang melibatkan Bank pada tanggal 31 Desember 2024:

- a. Bahwa sepanjang tahun 2024 terdapat 10 (sepuluh) perkara yang berproses ditingkat Pengadilan Negeri dengan No Register 688/Pdt.G/2023/PN.jkt,517/Pdt.G/2023/PN.Bdg,342/Pdt.G/2023/PN.Sda,1238/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel,57/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst,648/Pdt.G/2024/PN.Tng,680/Pdt.G/2024/PN.Sby,743/Pdt.G/2024/PN/JktSel,357/Pdt.G/2024/PN.Jak.Sel,838/Pdt.G/2023/PN.JktSel dimana semua gugatan tersebut memiliki kesamaan yaitu, Penggugat dalam hal ini Debitur berdalil untuk memohon kepada Pengadilan untuk membatalkan lelang atas jaminan kredit Penggugat yang dilakukan oleh Bank dikarenakan dianggap lelang tersebut merupakan perbuatan melawan hukum. Selain itu, terdapat pula perkara gugatan oleh pihak ketiga yang mengklaim sebagai pemilik sah aset jaminan serta gugatan antara sesama ahli waris terkait kepemilikan aset jaminan.
- b. Bahwa pada tingkat Pengadilan Tinggi, Bank Shinhan masih menunggu putusan banding dari majelis hakim atas perkara No. 342/Pdt.G/2020/PN.Bdg dan 16/Pdt.G/2022/PN.BMS yang diajukan banding oleh Debitur. Adapun pada tingkat Pengadilan Negeri, gugatan Debitur ditolak oleh Majelis Hakim pada tanggal 18 Maret 2021 dengan pernyataan bahwa Pengadilan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara. Gugatan tersebut terkait dengan permohonan Penggugat, dalam hal ini Debitur, untuk membatalkan lelang jaminan kredit yang dilaksanakan oleh Bank. Selain itu, terdapat pula gugatan yang diajukan oleh pembeli aset jaminan terhadap mantan debitur karena kegagalannya dalam menyerahkan aset jaminan kepada pembeli.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Risiko strategik yang memengaruhi yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Melalui satuan kerja terkait, Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Legal Risk (Continued)

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

The following are the outstanding legal cases which involve the Bank as of December 31, 2024:

- a. That throughout 2024, there are 10 (ten) cases being processed at the District Court level with Registration No.688/Pdt.G/2023/PN.Jkt,517/Pdt.G/2023/PN.Bdg,342/Pdt.G/2023/PN.Sda,1238/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel,57/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst,648/Pdt.G/2024/PN.Tng,680/Pdt.G/2024/PN.Sby,743/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel,357/Pdt.G/2024/PN.Jak.Sel,838/Pdt.G/2023/PN.JktSel, where all of these lawsuits have a commonality, namely that the Plaintiff, in this case, the Debtor, argued and requested the Court to cancel the auction of the Plaintiff's credit guarantee carried out by the Bank because the auction was considered an unlawful act. In addition, there are also lawsuits filed by third parties claiming to be the rightful owner of the collateral assets as well as lawsuits between fellow heirs regarding the ownership of collateral assets, further adding to the complexity of legal disputes related to the auction of collateral assets.
- b. Whereas at the High Court level, Shinhan Bank is still waiting for the appeal decision from the panel of judges regarding case No. 342/Pdt.G/2020/PN.Bdg and 16/Pdt.G/2022/PN.BMS, which were appealed by the Debtor. Meanwhile, at the District Court level, the Debtor's lawsuit was rejected by the panel of judges on March 18, 2021, stating that the Court had no authority to investigate and try the case. The lawsuit is related to the Plaintiff's request, in this case, the Debtor, to cancel the credit guarantee auction carried out by the Bank. Additionally, there is also a lawsuit filed by the purchaser of the collateral assets against the ex-debtor due to their failure to hand over the collateral assets to the purchaser, further complicating the legal proceedings regarding the auctioned assets.

Strategic Risk

Strategic risk is the risk caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Strategic risk is influenced by the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada otoritas jasa keuangan.

Risiko Reputasi

Bank menindaklanjuti seluruh keluhan nasabah dan akan selalu berusaha menanganinya secara tepat waktu. Tidak terdapat kasus publikasi negatif pada bank. Karena itu, risiko yang mungkin timbul dari tingkat Bank yang berdampak langsung atau tidak langsung pada reputasi Bank adalah rendah.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Compliance Risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also performed compliance function including:

1. *Compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;*
2. *Manage compliance risk faced by the Bank; managing compliance risk is based on financial service authority regulation about Risk Management for the Bank;*
3. *Ensure policy, regulation, system and procedure and bank business activities inline with Bank Indonesia's regulation and law; and*
4. *Ensure Bank's compliance with commitments made by the Bank to the financial service authority.*

Reputation Risk

The Bank follows up on any customer complaints and tries to resolve them in a timely manner. There are no cases of negative publicity for the bank. Therefore, the possibility of risk that may arise from the Bank level which may have direct or indirect impact on the Bank's reputation is low.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Analisis Perbedaan Jatuh Tempo

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Maturity Mismatch Analysis

2024							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Tanpa Bunga							Non-interest bearing
Kas	56.066.884.552	-	-	-	-	56.066.884.552	Cash
Giro pada Bank Indonesia	858.790.530.706	-	-	-	-	858.790.530.706	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	275.443.769.346	-	-	-	-	275.443.769.346	Demand deposits with other banks
Efek yang dibeli janji untuk dijual kembali	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	2.416.274.427	6.368.503.783	4.667.610.481		34.910.402.697	48.362.791.388	Derivative receivable
Tagihan akseptasi	-		-	-	-	-	Acceptance receivable
Aset lain-lain	129.684.251.518	18.409.738.961		-	34.221.093.318	182.315.083.797	Other assets
Suku bunga variabel							Variable interest rate
Kredit	836.393.359.474	1.711.501.211.305	2.721.073.435.244	6.091.385.340.258	8.931.404.271.363	20.291.757.617.644	Loans
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Penempatan pada bank lain	245.964.135.460	-	-	-	-	245.964.135.460	Placements with other bank
Efek-efek	249.403.968.731	337.135.252.276	592.241.681.547	162.840.300.000	1.571.838.178.239	2.913.459.380.793	Securities
Kredit	-	-	-		3.873.298.882	3.873.298.882	Loans
Jumlah aset keuangan	2.654.163.174.214	2.073.414.706.325	3.317.982.727.272	6.254.225.640.258	10.576.247.244.499	24.876.033.492.568	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Liabilitas segera	26.972.371.877	-	-	-	-	26.972.371.877	Liabilities payable immediately
Simpanan	8.749.862.791	-	-	-	-	8.749.862.791	Deposits
Liabilitas derivatif	2.237.235.139	5.230.979.421	4.475.205.269		34.910.402.603	46.853.822.432	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptance payable
Liabilitas lain-lain	134.633.842.230	-	-	-	-	134.633.842.230	Other liabilities
Suku bunga variabel							Variable interest rate
Simpanan	5.777.330.494.898	-	-	-	-	5.777.330.494.898	Deposits
Simpanan dari bank lain	13.424.865.557	-	-	-	-	13.424.865.557	Deposits from other bank
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	5.874.675.000.000	5.874.675.000.000	Borrowing
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Simpanan	3.663.900.117.871	1.938.244.005.493	904.144.396.753	581.945.406.148	640.671.000	7.088.874.597.265	Deposits
Simpanan dari bank lain	867.097.953.024	4.500.000.000	2.200.000.000	4.950.000.000	-	878.747.953.024	Deposits from other bank
Jumlah liabilitas keuangan	10.494.346.744.387	1.947.974.984.914	910.819.602.022	586.895.406.148	5.910.226.073.603	19.850.262.810.074	Total financial liabilities
Jumlah	(7.840.183.569.173)	125.439.721.411	2.407.163.125.250	5.667.330.234.110	4.666.021.170.896	5.025.770.680.494	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

a. Analisis Perbedaan Jatuh Tempo (Lanjutan)

a. Maturity Mismatch Analysis (Continued)

2023							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
<u>Tanpa Bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Kas	58.706.742.446	-	-	-	-	58.706.742.446	Cash
Giro pada Bank Indonesia	907.255.142.367	-	-	-	-	907.255.142.367	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	355.614.165.277	-	-	-	-	355.614.165.277	Demand deposits with other banks
Efek yang dibeli janji untuk dijual kembali	830.753.856.844	-	-	-	-	830.753.856.844	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	128.269.017	1.455.130.076	10.727.613.055	3.760.008.364	79.350.902.552	95.421.923.064	Derivative receivable
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	52.049.760.817	52.049.760.817	Acceptance receivable
Aset lain-lain	138.613.089.125	1.507.730.256	-	-	-	140.120.819.381	Other assets
<u>Suku bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate</u>
Kredit	4.553.962.322	380.557.805.746	35.259.450.720	3.536.265.427.084	9.001.426.270.963	12.958.062.916.835	Loans
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate</u>
Penempatan pada bank lain	1.207.592.235.196	-	-	-	-	1.207.592.235.196	Placements with other bank
Efek-efek	-	-	-	-	2.175.640.106.636	2.175.640.106.636	Securities
Kredit	24.884.263.682	144.107.932.421	362.177.730.577	1.059.000.392.356	2.672.080.087.915	4.262.250.406.951	Loans
Jumlah aset keuangan	3.528.101.726.276	527.628.598.499	408.164.794.352	4.599.025.827.804	13.980.547.128.883	23.043.468.075.814	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Liabilitas segera	19.291.710.357	-	-	-	-	19.291.710.357	Liabilities payable immediately
Simpanan	5.610.644.235	-	-	-	-	5.610.644.235	Deposits
Liabilitas derivatif	1.127.438.160	9.207.234.557	6.549.772.521	1.927.462.182	73.696.332.795	92.508.240.215	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	-	51.347.666.239	702.094.578	-	-	52.049.760.817	Acceptance payable
Liabilitas lain-lain	134.992.770.526	-	-	-	-	134.992.770.526	Other liabilities
<u>Suku bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate</u>
Simpanan	5.263.315.749.653	-	-	-	-	5.263.315.749.653	Deposits
Simpanan dari bank lain	35.284.201.039	-	-	-	-	35.284.201.039	Deposits from other bank
Pinjaman yang diterima	-	615.880.000.000	923.820.000.000	2.540.505.000.000	1.924.625.000.000	6.004.830.000.000	Borrowing
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate</u>
Simpanan	3.389.086.107.042	1.462.923.799.010	846.389.017.301	882.585.917.429	1.950.919.100	6.582.935.759.882	Deposits
Simpanan dari bank lain	35.533.685.126	5.982.000.000	1.000.000.000	25.350.000.000	-	67.865.685.126	Deposits from other bank
Jumlah liabilitas keuangan	8.884.242.306.138	2.145.340.699.806	1.778.460.884.400	3.450.368.379.611	2.000.272.251.895	18.258.684.521.850	Total financial liabilities
Jumlah	(5.356.140.579.862)	(1.617.712.101.307)	(1.370.296.090.048)	1.148.657.448.193	11.980.274.876.988	4.784.783.553.964	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2024	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2024	
Pinjaman yang diterima	6.004.830.000.000	(383.025.000.000)	252.870.000.000	5.874.675.000.000	Borrowings
	1 Januari/ January 2023	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2023	
Pinjaman yang diterima	5.604.300.000.000	453.762.500.000	(53.232.500.000)	6.004.830.000.000	Borrowings

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2024, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 Tahun 2024 tentang Pengendalian Moneter dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2024 tentang "Perubahan kedua atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Pelaksanaan Peraturan atas Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

Pada tanggal 31 Desember 2023, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang "Perubahan kedua atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Pelaksanaan Peraturan atas Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

	2024 %	2023 %	Rupiah Daily GWM*) - Average GWM*) - Macprudential - Liquidity Buffer (PLM)** Foreign currencies***
Rupiah			
- GWM harian*)	0,00%	0,00%	
- GWM rata-rata*)	6,00%	6,80%	
- Penyangga Likuiditas Makprudensial (PLM)**)	6,00%	6,00%	
Mata uang asing***)	4,00%	4,00%	

39. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS

Reconciliation of liability arising from financing activity is as follows:

40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

As of December 31, 2024, the Bank's Minimum Statutory Reserve has complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 11 year 2024 concerning Monetary Control and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 12 Year 2023 dated September 27, 2024 concerning "Second Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Implementation Regulations for Fulfilling The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units".

As of December 31, 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve has complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 12 Year 2023 dated September 27, 2023 concerning "Second Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Implementation Regulations for Fulfilling The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units".

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (Lanjutan)

*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif sesuai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial dalam Rupiah masing-masing sebesar 3% dan 2,20% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Giro Wajib Minimum dalam Rupiah yang wajib dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 tanpa adanya insentif secara harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi 6,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 6,00%. Pada tanggal 31 Desember 2022 tanpa insentif sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00%, menjadi 6,80% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 6,80%.

**) PADG No. 18 tahun 2023 tentang Perubahan Ketujuh atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makro Prudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

***) PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah (mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2022) untuk pengaturan GWM valas.

RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah serta Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024
	%
Rupiah	
- GWM harian*)	7,08%
- GWM rata-rata*)	6,85%
- GWM sekunder/ Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)**)	25,95%
Dolar Amerika Serikat	
- GWM valuta asing***)	4,35%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum.

40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (Continued)

*) The Bank provides funding for certain economic and inclusive activities, allowing the Bank to receive incentives in accordance with the Macroprudential Liquidity Incentive Policy in Rupiah, amounting to 3% and 2.20% as of December 31, 2024, and 2023, respectively. The Minimum Reserve Requirement (Giro Wajib Minimum) in Rupiah that the Bank is required to maintain as of December 31, 2024, without incentives, is 0.00% on a daily basis and an average of 9.00%, which is reduced to 6.00% with a daily requirement of 0.00% and an average of 6.00%. As of December 31, 2022, without incentives, the requirement was 9.00% with a daily provision of 0.00% and an average of 9.00%, which was reduced to 6.80% with a daily provision of 0.00% and an average of 6.80%.

**) PADG No. 18 of 2023 on the Seventh Amendment to PADG No. 21/22/PADG/2019 on Macro Prudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

***) PADG No. 24/8/PADG/2022 on the Implementation Regulation for Compliance with Minimum Reserve Requirements (Giro Wajib Minimum) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units (effective as of July 1, 2022) for the regulation of foreign currency reserve requirements.

RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

As of December 31, 2024 and 2023, the minimum statutory reserves ("GWM") in Rupiah and United States Dollar are:

	2024	2023	
	%	%	
Rupiah			Rupiah
- GWM harian*)	7,08%	8,19%	Daily GWM*) -
- GWM rata-rata*)	6,85%	7,78%	Average GWM*) -
- GWM sekunder/ Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)**)	25,95%	17,18%	Secondary GWM/- Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)**)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
- GWM valuta asing***)	4,35%	5,47%	Foreign currency GWM***) -

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Statutory Reserve Requirement and Macroprudential Liquidity Buffer on Commercial Banks.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARHTKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

b. Giro pada bank lainnya

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan sebagai lancar.

d. Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali yang diungkapkan pada Catatan 10 diklasifikasikan berdasarkan kolektibilitas sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagai lancar.

e. Efek-efek

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku, semua efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan sebagai lancar.

40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

b. Current accounts with others bank

By Financial Service Authority Regulation collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

c. Placements with Bank Indonesia and other banks

By Financial Service Authority Regulation collectibility

Based on the prevailing Bank Indonesia regulations, all placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

d. Securities purchased under resale agreement

By Financial Service Authority Regulation collectibility

Securities purchased under resale agreement disclosed in Note 10 are classified by Financial Service Authority Regulation collectability as current.

e. Securities

Based on the prevailing regulations of the Financial Services Authority, all marketable securities as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

1. Kredit berdasarkan kolektibilitas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
Lancar	8.998.664.208.806	8.340.988.074.471
Dalam perhatian khusus	243.011.164.501	160.133.482.543
Kurang lancar	47.875.352.896	51.619.663.128
Diragukan	3.536.241.183	224.018.803
Macet	330.603.070.148	419.468.725.261
Subjumlah	<u>9.623.690.037.534</u>	<u>8.972.433.964.206</u>
Dolar Amerika Serikat		
Lancar	10.084.747.675.454	7.839.161.645.236
Dalam perhatian khusus	248.737.362.485	368.913.620.591
Kurang Lancar	318.900.416.053	
Diragukan	19.555.425.000	
Macet	-	39.804.093.753
Subjumlah	<u>10.671.940.878.992</u>	<u>8.247.879.359.580</u>
Jumlah	<u>20.295.630.916.526</u>	<u>17.220.313.323.786</u>

2. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas POJK adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Lancar	310.975.715.465	647.319.924.644
Dalam perhatian khusus	329.556.250.704	464.205.193.300
Kurang lancar	366.441.420.820	47.080.084.152
Diragukan	-	-
Macet	245.568.963.448	371.401.039.269
Jumlah	<u>1.252.542.350.437</u>	<u>1.530.006.241.365</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(515.377.391.318)</u>	<u>(280.629.039.710)</u>
Neto	<u>737.164.959.119</u>	<u>1.249.377.201.655</u>

40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Loans

By Financial Service Authority Regulation collectibility

1. Loans collectability based on Financial Service Authority Regulation (POJK) are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Lancar	8.340.988.074.471		Current
Dalam perhatian khusus	160.133.482.543		Special mention
Kurang lancar	51.619.663.128		Substandard
Diragukan	224.018.803		Doubtful
Macet	419.468.725.261		Loss
Sub-total	<u>8.972.433.964.206</u>		Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Lancar	7.839.161.645.236		Current
Dalam perhatian khusus	368.913.620.591		Special mention
Kurang Lancar			Substandard
Diragukan			Doubtful
Macet	39.804.093.753		Loss
Subjumlah	<u>8.247.879.359.580</u>		Sub-total
Jumlah	<u>17.220.313.323.786</u>		Total

2. As of December 31, 2024 and 2023, the details of restructured loans based on POJK collectability are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Lancar	647.319.924.644		Current
Dalam perhatian khusus	464.205.193.300		Special mention
Kurang lancar	47.080.084.152		Substandard
Diragukan	-		Doubtful
Macet	371.401.039.269		Loss
Jumlah	<u>1.530.006.241.365</u>		Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(280.629.039.710)</u>		Less: allowance for impairment losses
Neto	<u>1.249.377.201.655</u>		Net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (berlaku hingga 31 Maret 2023) yang diperpanjang berdasarkan Siaran Pers No. 85/DHMS/OJK/XI/2022 dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (KDK OJK) No. 34/KDK.03/2022 untuk segmen. sektor. industri dan daerah tertentu (targeted) yang memerlukan periode restrukturisasi kredit/pembiayaan tambahan selama 1 tahun sampai 31 Maret 2024. Selajutnya, POJK No. 19 Tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia Yang Terkena Dampak Bencana.

Pinjaman yang direstrukturisasi mencakup pinjaman dengan pembayaran pokok dan bunga yang dijadwalkan ulang. penurunan suku bunga dan perubahan jenis fasilitas.

3. Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
NPL Bruto	3.55%
NPL Neto	1.34%

**40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Loans (Continued)

The Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 (valid until March 31, 2023) which was extended based on Press Realease No. 85/DHMS/OJK/XI/2022 and Decree of Board of Commissioners of Financial Services Authority (KDK OJK) No. 34/KDK.03/2022 for certain segment. sectors. industries and regions (targeted) that require an additional credit/ financing restructuring period of 1 year until March 31, 2024. Further, POJK No. 19 Year 2022 regarding Special Treatment for Financial Institution in Certain Area and Sector in Indonesia Those Affected by Disaster.

Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments. reduced interest rates and change in facility type.

3. *Non-performing loan* (NPL) ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
	3.55%	2.97%	Gross NPL
	1.34%	1.93%	Net NPL

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

4. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2024	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Perantara keuangan	19.555.425.000	5.521.957.498
Perdagangan besar dan eceran	217.118.005.439	72.203.854.318
Manufaktur	400.460.148.093	346.336.256.660
Perorangan	1.772.752.476	1.017.825.467
Konstruksi	19.608.352.493	4.347.574.663
Real estat. usaha persewaan dan perusahaan jasa	37.228.179.149	13.343.989.296
Lainnya	24.727.642.630	6.220.359.928
Jumlah	720.470.505.280	448.991.817.830

5. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pinjaman yang melanggar maupun atau melebihi BMPK sebagaimana tercantum dalam laporan BMPK kepada Bank Indonesia.

g. Manajemen risiko

Penerapan Manajemen Risiko Bank berlandaskan pada regulasi nasional maupun internasional, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI).

h. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah.

Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui monitoring mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis.

40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Loans (Continued)

4. As of December 31, 2024 and 2023, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2023		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	15.545.067.994	15.545.067.994	Financial intermediary
	199.157.878.100	60.416.737.833	Wholesale and retail
	123.803.386.875	66.208.494.233	Manufacturing
	1.933.089.522	948.194.224	Individual
	6.300.000.000	1.531.974.684	Construction
			Real estate, leasing services and services companies
	109.860.000.000	21.873.529.093	
	54.517.078.454	12.537.654.394	Others
	511.116.500.945	179.061.652.455	Total

5. As of December 31, 2024 and 2023, there are no loans which violated nor exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

g. Risk management

The implementation of Bank Risk Management is based on national and international regulations, including Financial Services Authority Regulations (POJK). Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK). Bank Indonesia Regulations (PBI) and Bank Indonesia Circular Letters (SEBI).

h. Market risk

Foreign Exchange Risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regards to the translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah.

The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARHTKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

h. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 yang telah diubah dengan PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan diubah kembali dengan PBI No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan diubah lagi dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan yang terakhir dengan No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "PDN" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto Bank (PDN):

40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

h. Market risk (Continued)

Foreign Exchange Risk (Continued)

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003, as amended by PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004, PBI No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005, PBI No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, and the latest by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, banks are obliged to maintain maximum NOP at 20% of total capital. Under Bank Indonesia guidelines, "NOP" means the sum of the absolute value of the net difference between asset and liability balances for each foreign currency and the net differences between claims and liabilities, in the form both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are stated in Rupiah.

The following table shows the Bank's Net Open Position (NOP):

2024							
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/Assets, commitment and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/Liabilities, commitment and contingent liabilities		Posisi devisa absolut/Net open position absolute		Currencies
	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currencies (full amount)	Ekivalen nilai penuh/Equivalent in full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currencies (full amount)	Ekivalen nilai penuh/Equivalent in full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currencies (full amount)	Ekivalen nilai penuh/Equivalent in full amount	
Dolar Amerika Serikat	978.436.701	15.747.938.708.863	1.005.711.409	16.186.925.134.298	27.274.708	438.986.425.435	United States Dollar
Dolar Australia	25.714	257.488.397	-	-	25.714	257.488.397	Australian Dollar
Dolar Singapura	98.967	1.172.224.681	-	-	98.967	1.172.224.681	Singapore Dollar
Won Korea	75.120.260	820.313.239	-	-	75.120.260	820.313.239	Korean Won
Euro	137.717	2.307.873.823	20.811	348.754.576	116.906	1.959.119.247	Euro
Yen Jepang	4.304.644	443.507.471	-	-	4.304.644	443.507.471	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	15.032	31.162.907	-	-	15.032	31.162.907	Hong Kong Dollar
China Yuan	156.868	345.893.077	-	-	156.868	345.893.077	Chinese Yuan
Jumlah		15.753.317.172.458		16.187.273.888.874		444.016.134.454	Total
Jumlah Modal						4.887.732.439.378	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal						9,08%	Percentage of NOP to capital

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARHTKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

h. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

2023							
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ <i>Assets, commitment and contingent receivables</i>		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ <i>Liabilities, commitment and contingent liabilities</i>		Posisi devisa absolut/ <i>Net open position absolute</i>		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen nilai penuh/ <i>Equivalent in full amount</i>	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen nilai penuh/ <i>Equivalent in full amount</i>	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen nilai penuh/ <i>Equivalent in full amount</i>	
Mata Uang							Currencies
Dolar Amerika Serikat	1.074.025.971	16.536.777.872.108	1.033.916.066	15.919.205.661.601	40.109.905	617.572.210.507	United States Dollar
Dolar Australia	30.205	317.779.227	-	-	30.205	317.779.227	Australian Dollar
Dolar Singapura	41.262	481.792.644	-	-	41.262	481.792.644	Singapore Dollar
Won Korea	29.052.531	345.144.072	-	-	29.052.531	345.144.072	Korean Won
Euro	15.232	259.520.875	999	17.026.394	14.232	242.494.481	Euro
Yen Jepang	1.383.544	150.640.271	-	-	1.383.544	150.640.271	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	27.244	53.690.489	-	-	27.244	53.690.489	Hong Kong Dollar
China Yuan	96.077	208.492.659	-	-	96.077	208.492.659	Chinese Yuan
Jumlah		16.538.594.932.345		15.919.222.687.995		619.372.244.350	Total
Jumlah Modal						4.902.238.505.255	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal						12,63%	Percentage of NOP to capital

Batas nilai (absolut) PDN dengan menggunakan modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp578.159.927.994 dan Rp980.447.701.051 PDN Bank tidak melampaui batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

i. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank. Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (self-assessment) yang dilakukan oleh masing-masing risk owner di cabang, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja di cabang

40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

h. Market risk (Continued)

Foreign Exchange Risk (Continued)

The maximum (absolute) value of NOP as of December 31, 2024 and 2023 using capital at end of the year amounting to Rp578,159,927,994 and Rp980,447,701,051, respectively. NOP of the Bank did not exceed the maximum (absolute) limit permitted by Bank Indonesia.

i. Operational risk

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external events that affect the Bank's operation. To monitor the possible occurrence of operational risk, the Bank has developed a self-assessment measurement system to be performed by each risk owner in branch, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit in branch.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

j. Modal yang Diwajibkan Regulator

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum di mana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh kelompok Bank berdasarkan modal inti 2, kelompok Bank berdasarkan modal inti 3, kelompok Bank berdasarkan modal inti 4 adalah sebesar 2.5% dari ATMR, di mana Bank masih termasuk dalam kategori kelompok Bank berdasarkan modal inti 1.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	4.662.685.412.822	4.700.802.202.132
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-
Jumlah Modal Inti	4.662.685.412.822	4.700.802.202.132
Modal Pelengkap (Tier 2)	225.047.026.556	201.436.303.123
Jumlah modal	4.887.732.439.378	4.902.238.505.255
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)		
Untuk risiko kredit*)	20.810.642.183.920	19.592.837.052.505
Untuk risiko pasar**)	526.783.250.000	619.372.244.350
Untuk risiko operasional***)	934.801.125.000	845.788.500.000
Jumlah ATMR	22.272.226.558.920	21.057.997.796.855
Rasio KPMM		
Rasio CET 1	20,93%	22,32%
Rasio Tier 1	20,93%	22,32%
Rasio Tier 2	1,01%	0,96%
Rasio KPMM	21,95%	23,28%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

j. Regulatory Capital

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Financial Services Authority Regulation No. 27 of 2022 dated December 26, 2022 regarding the second amendment to Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks where banks are required to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. As of December 31, 2024 and 2023, the Capital Conservation Buffer required to be established by the bank group based on core capital 2, bank group based on core capital 3, bank group based on core capital 4 is 2.5% of RWA, where the bank is still included in the category of Bank group based on core capital 1.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit risk, operational risk and market risks as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Core Capital (Tier 1)
Prime Core Capital (CET 1)
Additional Core Capital (AT-1)
Total Core Capital
Supplementary Capital (Tier 2)
Total capital
Risk weighted assets
For credit risk*)
For market risk**)
For operational risk***)
Total risk weighted assets
CAR Ratio
Ratio CET 1
Ratio Tier 1
Ratio Tier 2
CAR Ratio

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied with the required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

j. Modal yang Diwajibkan Regulator (Lanjutan)

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi Bank Umum.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022, Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 mengenai Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 terakut kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya yang ditetapkan dengan skema berikut ini:

- i. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- ii. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- iii. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko; dan
- iv. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

j. Regulatory Capital (Continued)

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021 on the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk using the Standardized Approach for Commercial Banks.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022 on the Calculation of Risk-Weighted Asset for Market Risk for Commercial Bank.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on the circular letter of Financial Service Authority No. 6/SEOJK.03/2020 on the Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.

In accordance with Prevailing Financial Service Authority Regulation No. 27 of 2022 dated December 26, 2022 regarding the second amendment to the POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding the obligation to provide Minimum Capital for Commercial Banks, a bank is required to provide a minimum capital in accordance based on their risk profile which is determined by the following scheme:

- i. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- ii. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- iii. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset; and
- iv. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

j. Modal yang Diwajibkan Regulator (Lanjutan)

Berdasarkan *self-assessment* Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9,47%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 21,95% dan 23,28%.

40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

j. Regulatory Capital (Continued)

Based on its self-assessment, the Banks risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9.47%. As of December 31, 2024 and 2023, the Bank Capital Adequacy Ratio was 21.95% dan 23.28%, which was higher than the required minimum provision of capital.